



BULETIN METEOROLOGI

EDISI
FEBRUARI
2024



Kegiatan Rapat Koordinasi terkait Kesiapsiagaan, Pencegahan, dan Penanganan Bencana Alam berupa Banjir, Puting Beliung, dan Tanah Longsor bersama Pemerintah dan Stakeholder Kabupaten Sekadau.



**ANALISIS CUACA
JANUARI 2024**



**PROSPEK CUACA
FEBRUARI 2024**

STASIUN METEOROLOGI TEBELIAN SINTANG

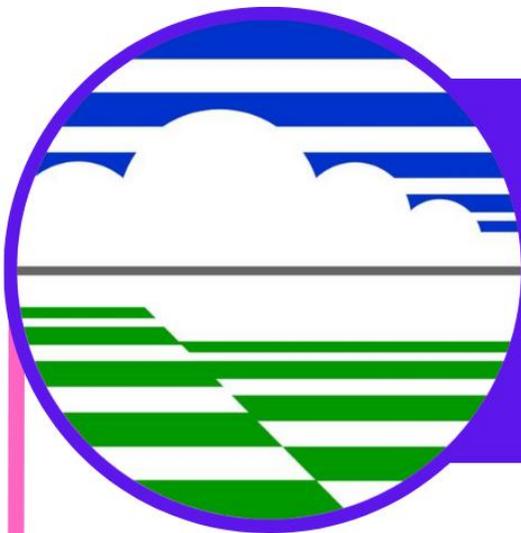
Jl. Patih Tengan, Manter, Komplek Bandar Udara Tebelian,
Sungai Tebelian, Sintang, Kalimantan Barat
Email : stamet.tebelian@bmkg.go.id
Telp. : 0565 - 2023900 ;





BULETIN METEOROLOGI EDISI FEBRUARI 2024

+62-857-8731-0321
stamet.sintang.bmkg.go.id
Stasiun Meteorologi Tebelian



Stasiun Meteorologi

Tebelian Sintang

Susunan Redaksi

PENANGGUNG JAWAB

Supriandi, SP, M.Si

PEMIMPIN REDAKSI

Syahbudin, A.Md

DESAIN / PRODUKSI

Chahya Putra Nugraha, S.Tr

EDITOR

Saifudin Zukhri, S.Tr

Irma Dewita Sari, S.Tr

PENULIS

Annisa Nazmi Azzahra, S.Tr

Siwi Kuncorojati, S.Tr

Ida Bagus Gauttama B.D., S.Tr

Hanif Kurniadi S.Tr

M. Hanif Sulthony, S.Tr.Met

DISTRIBUSI

M. Gilang Bagus S, A.Md

Salam Sobat BMKG

Alhamdulillah, dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, salam sejahtera dan berkah selalu tercurah untuk Anda, pembaca setia buletin kami. Kami hadir kembali dengan penuh rasa syukur, membawa edisi terbaru Buletin Meteorologi Edisi Januari 2024. Semoga setiap informasi yang kami sampaikan menjadi ladang berkah dan ilmu yang membimbing langkah kita dalam beraktivitas sehari-hari.

Sebagai bagian dari komitmen kami untuk transparansi dan partisipasi masyarakat, kami juga mengundang Anda semua untuk berpartisipasi aktif dengan memberikan masukan, saran, atau pertanyaan melalui kontak yang tersedia. Keterlibatan dan kontribusi Anda sangat berarti bagi kami.

Terima kasih atas perhatian dan doa restu Anda. Semoga Allah senantiasa memberkahi langkah-langkah kita dan menjadikan kita sebagai pelayan yang setia bagi masyarakat. Selamat membaca!

DAFTAR ISI



II

KATA PENGANTAR

Susunan Redaksi
Daftar Isi
Daftar Istilah

01

KONDISI ATMOSFER

Analisis Global
Analisis Regional
Analisis Lokal

20

PROSPEK KONDISI ATMOSFER

Prakiraan Enso
Prakiraan IOD
Prakiraan Anomali SPL
Prakiraan Curah dan Sifat Hujan

34

RANGKUMAN

Kondisi Atmosfer Desember 2023
Prospek Kondisi Atmosfer Januari - Maret 2024

38

KEGIATAN STAMET TEBELIAN

46

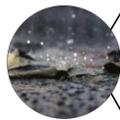
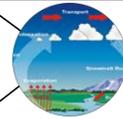
LENSA METEOROLOGI

DAFTAR ISTILAH METEOROLOGI



Cuaca: Kondisi atmosfer yang terjadi suatu saat di suatu tempat dalam waktu yang relatif singkat.

Iklim: Keadaan cuaca rata-rata dalam cakupan waktu yang panjang dan cakupan wilayah yang luas.



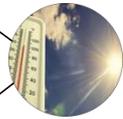
Curah Hujan: Ketinggian air hujan yang terkumpul dalam penakar hujan pada tempat yang datar, tidak menyerap, tidak meresap, dan tidak mengalir. Curah hujan satu milimeter artinya dalam luasan satu meter persegi pada suatu tempat yang datar tertampung air setinggi satu millimeter atau tertampung air sebanyak satu liter

Sifat Hujan: Perbandingan jumlah curah hujan pada periode tertentu terhadap normal curah hujan pada periode tertentu; Atas Normal (AN): curah hujan $> 115\%$; Normal (N): curah hujan $85\% - 115\%$; Bawah Normal (BN): curah hujan $< 85\%$.



Kelembapan Udara: Perbandingan jumlah uap air di udara dengan jumlah udara pada temperatur tertentu yang dinyatakan dalam persen (%).

Suhu Permukaan Laut: Suhu yang didapat dari hasil pengukuran lapisan permukaan laut.



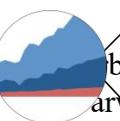
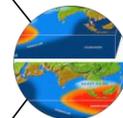
Visibility (Jarak Pandang): Tingkat kejernihan (transparansi) dari atmosfer, yang berhubungan dengan penglihatan manusia yang dinyatakan dalam satuan jarak.

El Nino: Kondisi terjadinya peningkatan suhu muka laut di ekuator Pasifik Tengah dan Pasifik Timur dari nilai rata-ratanya.



La Nina: Kondisi terjadinya penurunan suhu muka laut di ekuator Pasifik Tengah dan Pasifik Timur dari nilai rata-ratanya.

Dipole Mode (IOD): Fenomena interaksi laut-atmosfer di Samudera Hindia berdasarkan selisih antara anomali suhu muka laut perairan pantai timur Afrika dengan perairan di sebelah barat Sumatera.



Southern Oscillation Index (SOI): Nilai indeks berdasarkan perbedaan atau selisih Tekanan Permukaan Laut (SLP) antara Tahiti dan Darwin.



KONDISI ATMOSFER

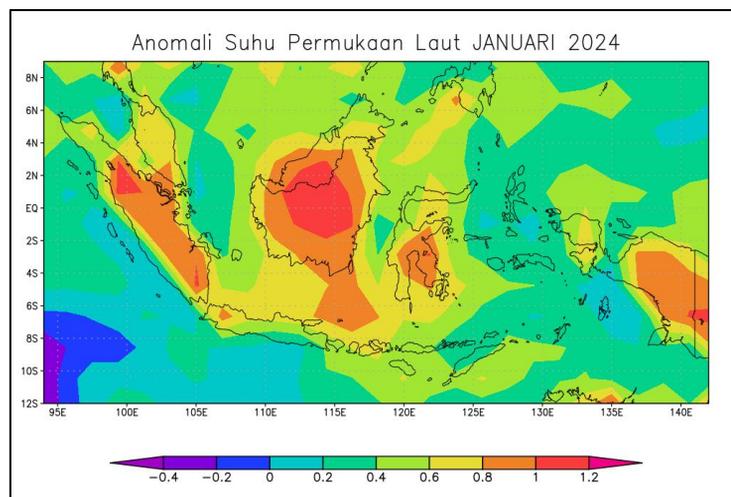
ANALISIS GLOBAL

Cuaca terbentuk dari suatu rangkaian fenomena dinamika atmosfer yang terjadi di bumi. Dalam rangka mempermudah analisis dinamika atmosfer, skala cuaca dibagi menjadi 3, yaitu skala global, regional, dan lokal. Berikut kami sampaikan kondisi dinamika atmosfer skala global yang mana ruang lingkungannya sangat luas.

A. Analisis Suhu Permukaan Laut (SPL)

Sebagai salah satu sumber utama air di bumi, laut memiliki peranan yang penting dalam proses pembentukan cuaca terutama hujan. Hal ini dikarenakan hujan terjadi disebabkan oleh adanya penguapan air yang ada di bumi oleh matahari, dan laut merupakan sumber air yang terluas di bumi ini. Keadaan SPL tentunya juga berpengaruh dalam proses penguapan ini. Untuk membantu menganalisis SPL, digunakan nilai anomali terhadap keadaan normalnya. Semakin tinggi nilai anomali SPL maka semakin mudah pula terjadi penguapan sehingga dapat menambah suplai uap air di udara dan membentuk awan-awan yang menyebabkan hujan. Sebaliknya, ketika nilai anomali SPL rendah maka air laut akan sulit menguap sehingga tidak ada suplai tambahan uap air di udara.

Berikut kami tampilkan nilai anomali SPL bulan Januari pada Gambar 1.



Gambar 1 Anomali Suhu Permukaan Air Laut (SPL)

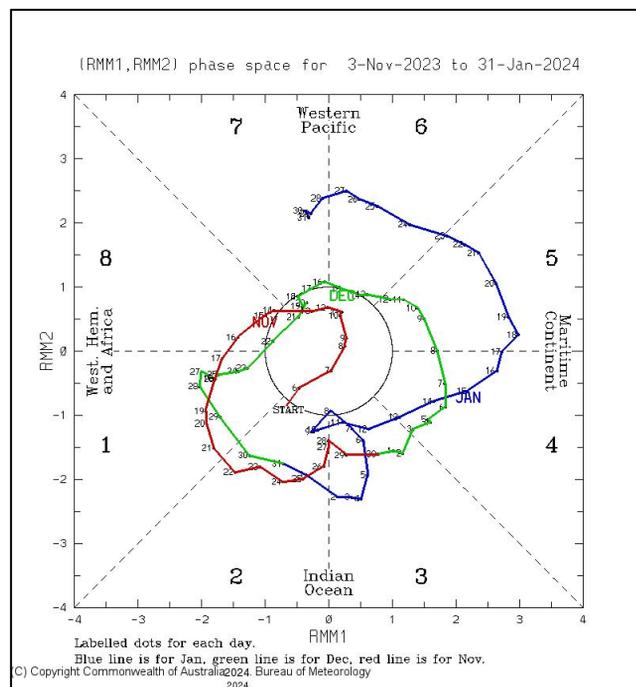
Sumber : www.esrl.noaa.gov

Secara umum anomali SPL perairan sekitar Kalimantan Barat menunjukkan nilai 0,4 s.d. 0,8 yang memiliki arti bahwa SPL bulan Januari lebih hangat dibanding keadaan normalnya di wilayah perairan sekitar Kalimantan Barat. Anomali tersebut

mengindikasikan bahwa air laut lebih mudah untuk menguap sehingga suplai uap air dari lautan bertambah, awan penghujan pun terbentuk dan mengakibatkan kejadian hujan di Kabupaten Sintang dan kabupaten Sekadau.

B. Analisis *Madden Januarian Oscillation (MJO)*

Fenomena ini erat kaitannya dengan suplai uap air yang dapat mempengaruhi kejadian hujan di beberapa wilayah Indonesia. Indeks MJO ini terbagi menjadi 8 fase. MJO ini dikatakan mempengaruhi wilayah Indonesia jika memasuki fase 3 & 4. Tetapi berdasarkan pengamatan yang dilakukan bertahun-tahun di beberapa stasiun meteorologi se-Kalimantan Barat, MJO berpengaruh ketika memasuki fase 2 & 3. Berikut merupakan analisis MJO bulan Januari.

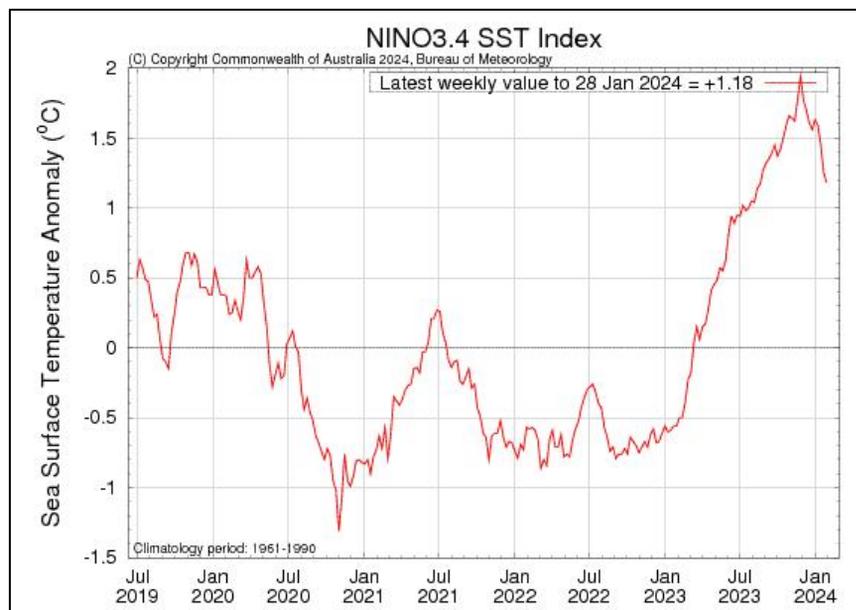


Gambar 2 Diagram Penjalaran MJO
Sumber : www.bom.gov.au

Gambar 2 di atas merupakan diagram penjalaran MJO bulan November (garis biru), Desember (garis merah), dan Januari (garis hijau). Berdasarkan gambar di atas, selama bulan Januari MJO cenderung terus bergerak di fase 2 hingga 7, dimana pada tanggal 1 s.d. 13 Januari 2023 MJO berada di fase 2 dan 3. Pada tanggal tersebut mengindikasikan bahwa MJO sedang berada di atas wilayah Indonesia dan mempengaruhi suplai uap air yang dapat membentuk kejadian hujan di wilayah Kalimantan Barat.

C. Analisis *El-Nino Southern Oscillation* (ENSO)

ENSO ini merupakan suatu indeks yang dapat mempresentasikan tentang kondisi fenomena cuaca global berupa El-Nino dan La-Nina. Fenomena El-Nino menyebabkan kurangnya konveksi atau pertumbuhan awan yang berimbas pada minimnya frekuensi hujan di beberapa wilayah di Indonesia. Sedangkan La-Nina merupakan kondisi kebalikannya, dimana fenomena ini menyebabkan meningkatnya konveksi atau pertumbuhan awan yang berimbas pada tingginya frekuensi hujan di beberapa wilayah di Indonesia. ENSO merupakan sebuah indeks perbedaan suhu muka laut antara samudera pasifik bagian barat (dekat dengan Indonesia) dan bagian timur (dekat dengan Amerika).



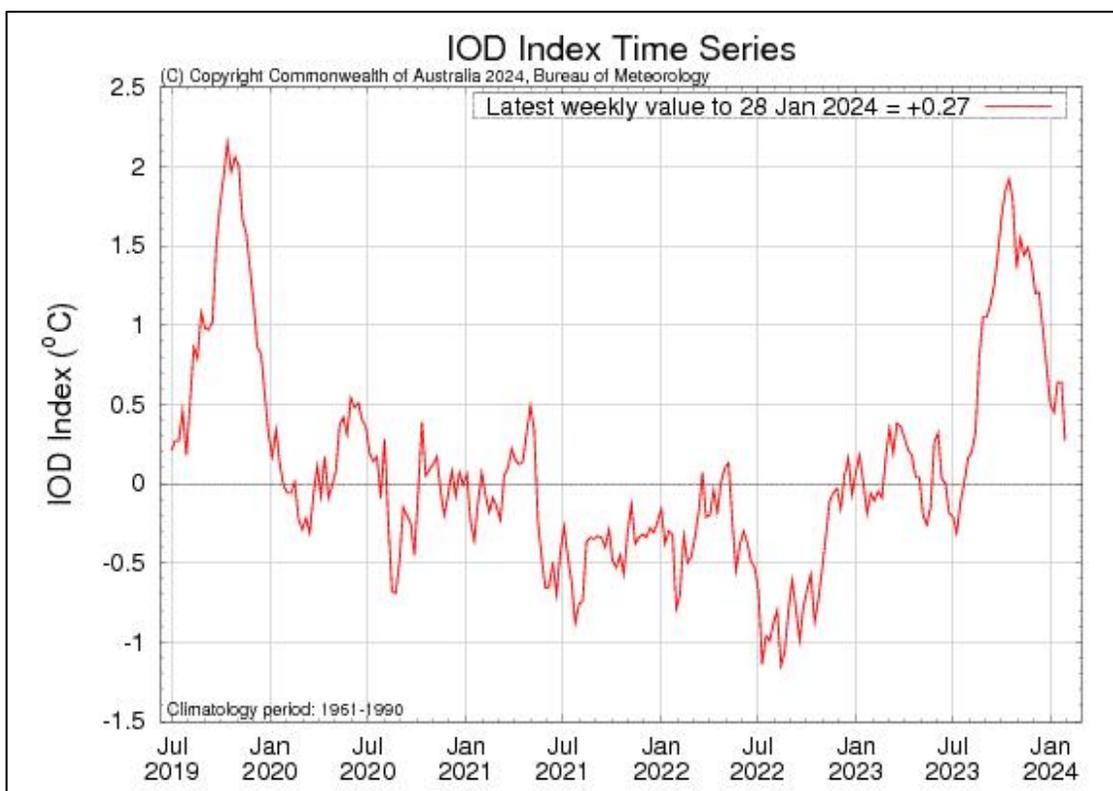
Gambar 3 *El-Nino Southern Oscillation* (ENSO)

Sumber : www.bom.gov.au

Analisis ENSO pada Gambar 3 diatas menunjukkan fenomena cuaca global El-Nino terindikasi aktif jika ENSO menunjukkan nilai diatas +0,5, sedangkan fenomena cuaca global La-Nina terindikasi aktif jika ENSO menunjukkan nilai dibawah (-0,5). Berdasarkan gambar di atas, pada bulan Januari umumnya indeks ENSO bernilai (+1,18). Hal ini menunjukkan bahwa ENSO berada pada fase El-Nino. Hal ini menunjukkan pengaruh fenomena ENSO (El-Nino) terhadap pembentukan awan hujan menyebabkan kurangnya konveksi atau pertumbuhan awan yang berimbas pada minimnya frekuensi hujan di beberapa wilayah Kalimantan Barat termasuk Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau.

D. Analisis *Indian Ocean Dipole* (IOD)

Lokasi Indonesia yang berdekatan dengan Samudera Hindia juga berpengaruh dalam pembentukan cuaca di Indonesia ini. Seperti yang sudah dijelaskan bahwa laut juga memiliki peranan penting dalam membangun cuaca yang terjadi di bumi ini. Fenomena IOD ini merupakan suatu fenomena naik turunnya suhu permukaan laut yang dapat mempengaruhi cuaca khususnya hujan di wilayah Indonesia bagian barat. Fenomena IOD ini dibagi menjadi 2 fase, yaitu fase positif dan negatif. Fase IOD negatif menambah suplai uap air di wilayah Indonesia bagian barat, sedangkan fase IOD positif menambah suplai uap air di wilayah India. Untuk mengetahui fase dipole mode perlu dianalisis menggunakan Indeks IOD.



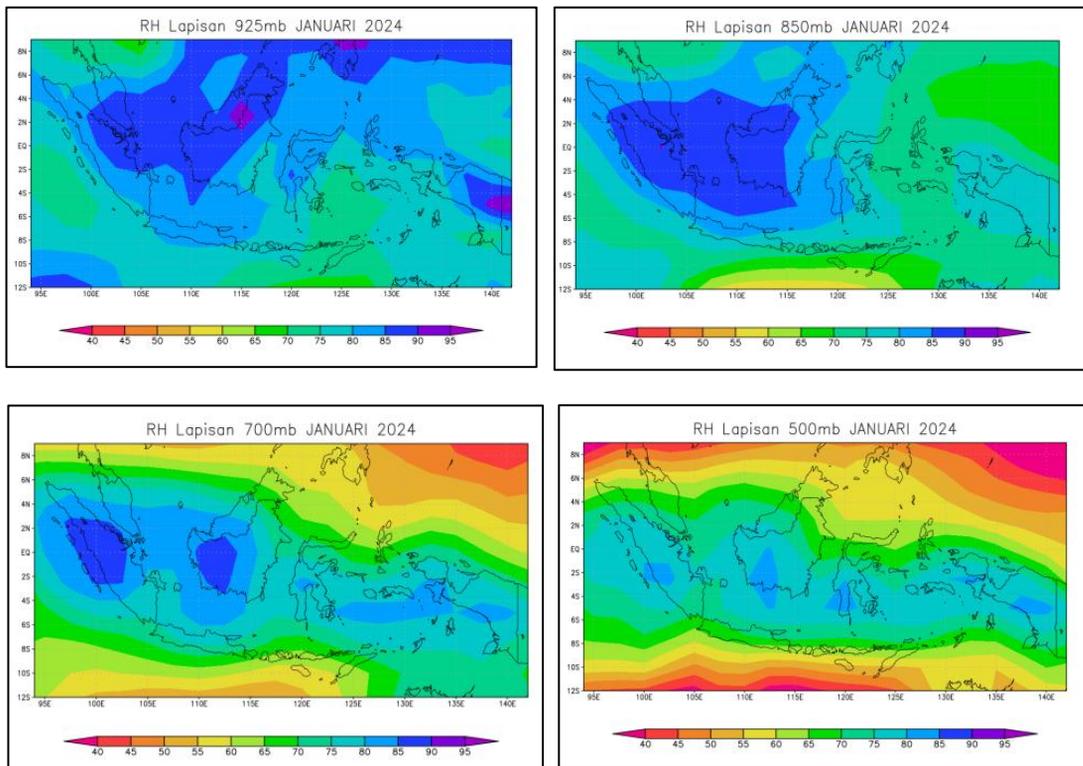
Gambar 4. Indeks IOD
Sumber : www.bom.gov.au

Berdasarkan gambar di atas garis indeks IOD bulan Januari umumnya bernilai terakhir (+0,27), hal tersebut mengindikasikan bahwa fenomena IOD sedang berada dalam fase positif, dimana dalam hal ini IOD tidak memiliki kontribusi dalam pembentukan awan penghujan di wilayah Kalimantan Barat termasuk Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau.

ANALISIS REGIONAL

A. Analisis *Relative Humidity* (Kelembapan Udara)

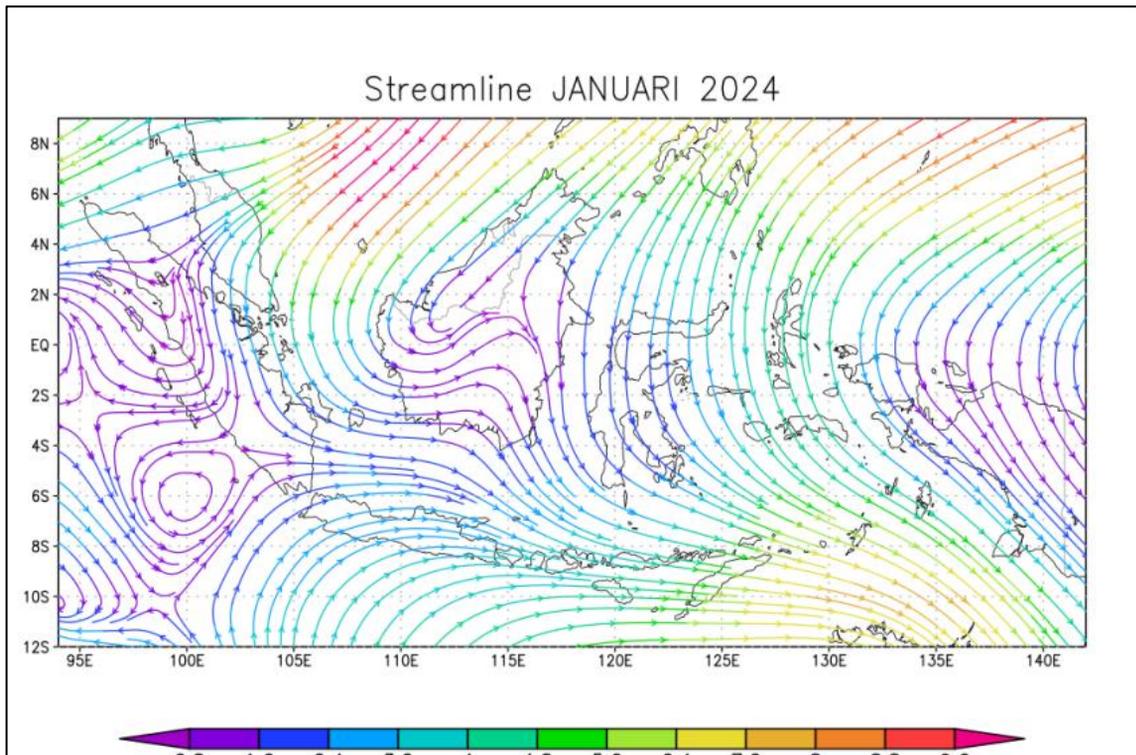
Kelembapan atau *Relative Humidity* (RH) pada Gambar 5 menunjukkan banyaknya konsentrasi uap air di udara. Secara umum prosentase nilai RH di wilayah Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau menunjukkan kondisi lembapan yang cukup tinggi kecuali di lapisan 925 mb (sekitar 762 mdpl). Pada lapisan 925 mb (sekitar 762 mdpl) memiliki nilai RH rata-rata 85% s.d. 90%, pada lapisan 850 mb (sekitar 1458 mdpl) memiliki nilai RH rata-rata 85% s.d. 90%, pada lapisan 700 mb (sekitar 3013 mdpl) memiliki nilai RH rata-rata 80% s.d. 90%, dan pada lapisan 500 mb (sekitar 5576 mdpl) memiliki nilai RH rata-rata 75% s.d. 85%.



Gambar 5 Kelembapan Udara (RH) Per Lapisan

Sumber : www.esrl.noaa.gov

B. Analisis *Streamline*

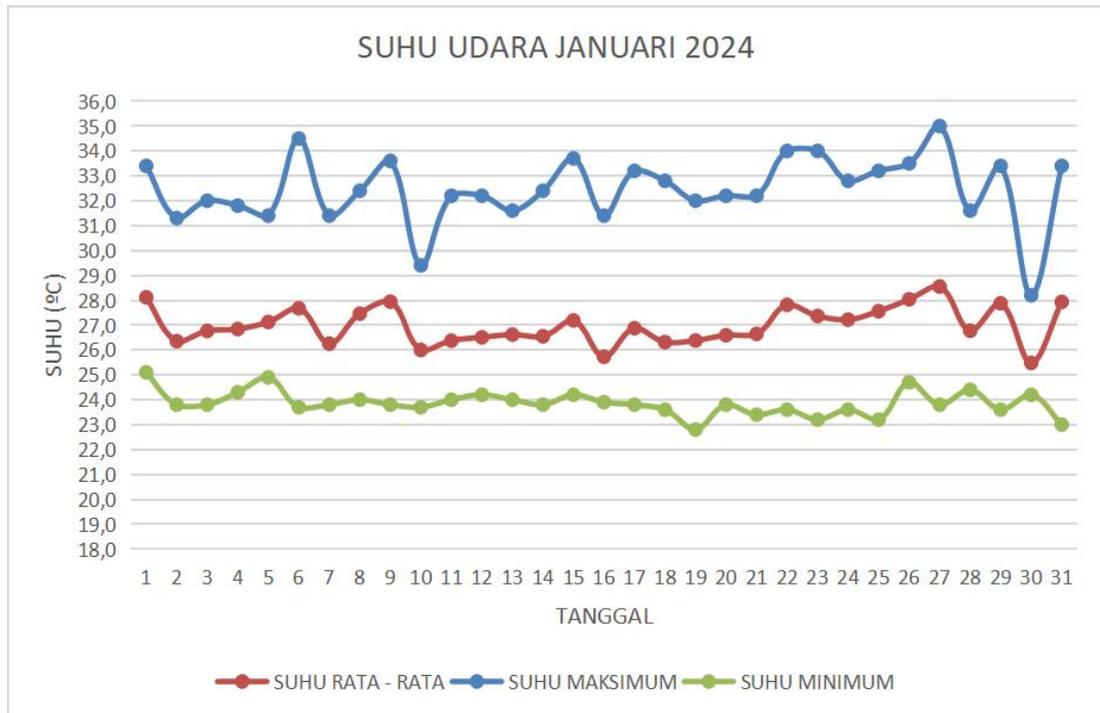


Gambar 6 *Streamline* Angin
umber : www.esrl.noaa.gov

Streamline atau garis angin merupakan kondisi arah pergerakan angin secara umum. Gambar 6 menunjukkan proyeksi rata-rata arah dan kecepatan angin pada bulan Januari. Legenda di bawah gambar menunjukkan nilai kecepatan angin dengan satuan m/s. Berdasarkan gambar *streamline* terdapat gangguan atmosfer khususnya di wilayah Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau berupa belokan angin (*shearline*) dan juga di sekitar wilayah Kalimantan Barat. Hal ini mengindikasikan bahwa *streamline* memiliki pengaruh terhadap pembentukan awan di wilayah Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau.

ANALISIS LOKAL

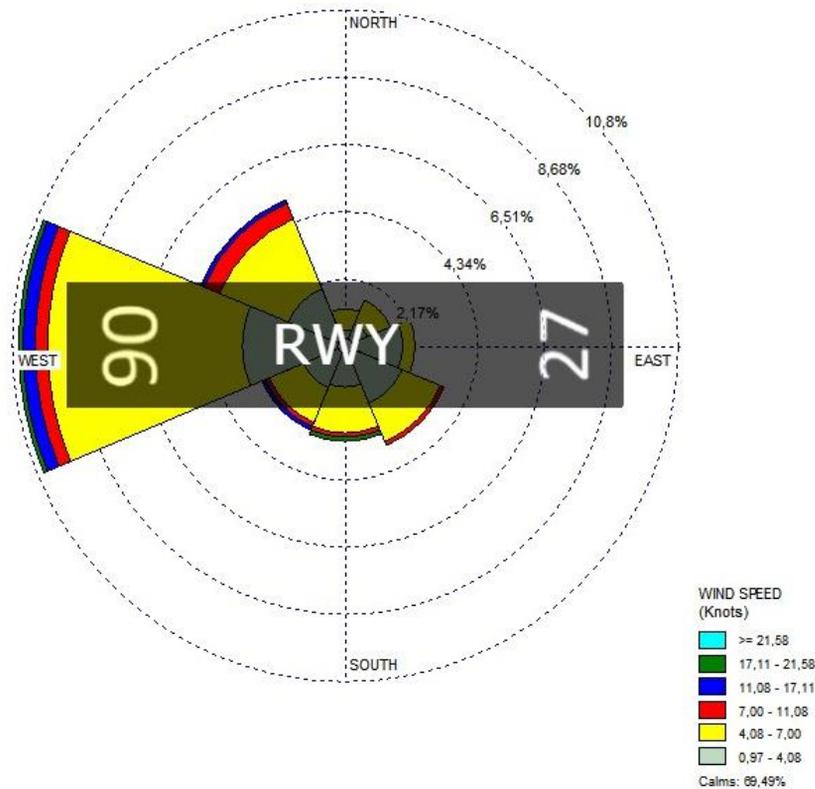
A. Suhu Udara



Gambar 7 Grafik Suhu Udara Bulan Januari di Sintang

Berdasarkan Gambar 7 terlihat bahwa suhu udara rata-rata harian yang tercatat di Stasiun Meteorologi Tebelian berkisar antara 25,5°C – 28,6°C. Suhu udara maksimum harian berkisar antara 28,2°C – 35,0°C dengan suhu maksimum tertinggi terjadi pada tanggal 27 Januari 2024. Suhu minimum harian bulan Januari 2024 berkisar antara 22,8°C – 25,1°C dengan suhu minimum terendah terjadi pada tanggal 19 Januari 2024.

B. Angin



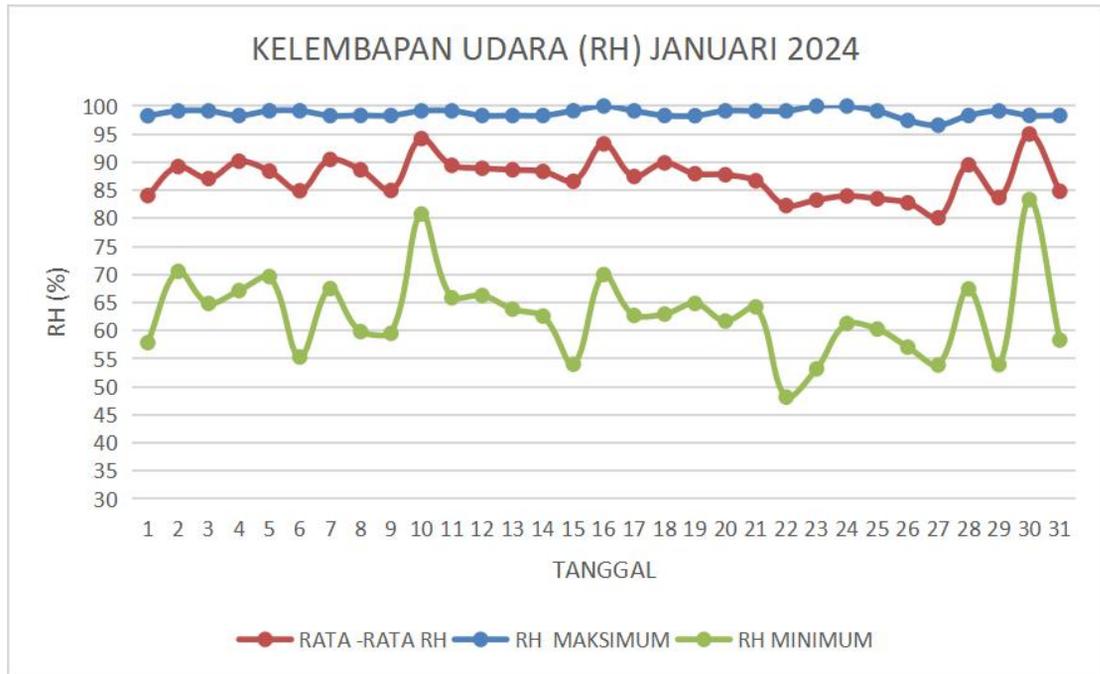
Gambar 8. WindRose Stamet Tebelian Sintang bulan Januari 2024

Analisis angin lokal menggunakan aplikasi *WindRose* dengan data pengamatan Stasiun Meteorologi Tebelian sebagai acuan. Gambar 8 menunjukkan frekuensi rata-rata arah angin (berhembus dari) di Stasiun Meteorologi Tebelian. Pada bulan Januari umumnya angin berhembus dari arah Barat dengan kecepatan rata-rata 2,64 km/jam. Kecepatan angin paling tinggi yang tercatat adalah 42 km/jam terjadi tanggal 16 Januari pukul 17.00 WIB.

C. Kelembapan Udara

Pada Gambar 9 terlihat bahwa kelembapan udara rata-rata harian yang tercatat di Stasiun Meteorologi Tebelian pada bulan Januari 2024 berkisar antara 80,1% – 95,0% dengan kelembapan rata-rata minimum terjadi pada tanggal 27 Januari 2024 dan kelembapan rata-rata maksimum terjadi pada 30 Januari 2024.

Kelembapan udara maksimum harian sebesar 96,6% – 100% dengan kelembapan maksimum tertinggi terjadi pada tanggal 16, 23, dan 24 Januari 2024. Sedangkan, kelembapan minimum harian bulan Januari 2024 berkisar antara 48,1% – 83,3 % dengan kelembapan minimum terendah terjadi pada tanggal 22 Januari 2024.



Gambar 9 Grafik Kelembapan Udara Bulan Januari di Sintang

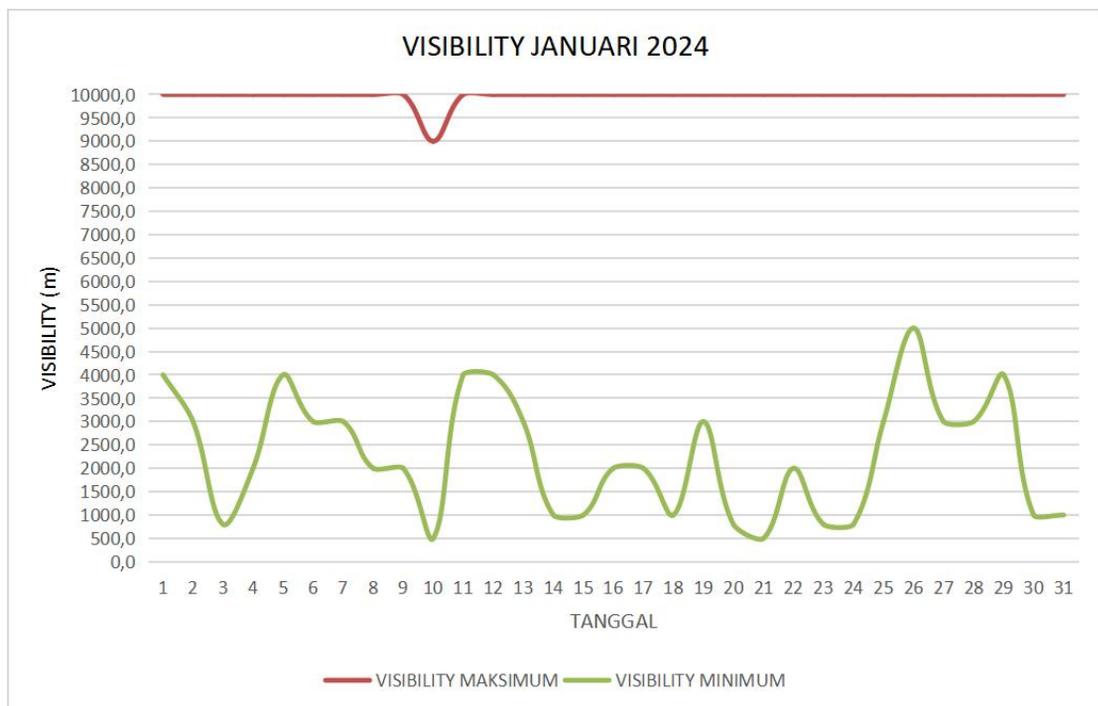
D. Tekanan Udara



Gambar 10 Grafik Tekanan Udara Bulan Januari di Sintang

Pada Gambar 10 menunjukkan grafik tekanan udara rata – rata, maksimum, dan minimum harian di Stasiun Meteorologi Tebelian selama bulan Januari 2024. Tekanan udara rata-rata harian yang tercatat berkisar antara 1004,6 – 1010,0 mb dengan tekanan udara rata-rata harian tertinggi tercatat terjadi pada tanggal 25 Januari 2024 dan terendah tercatat pada tanggal 17 Januari 2024. Selain itu, tekanan udara maksimum harian berkisar antara 1007,0 – 1012,6 mb dengan puncak tekanan udara maksimum tertinggi tercatat pada tanggal 26 Januari 2024. Tekanan udara minimum harian bulan Januari 2024 berkisar antara 1001,6 – 1007,5 mb dengan tekanan udara minimum terendah terjadi pada tanggal 17 Januari 2024.

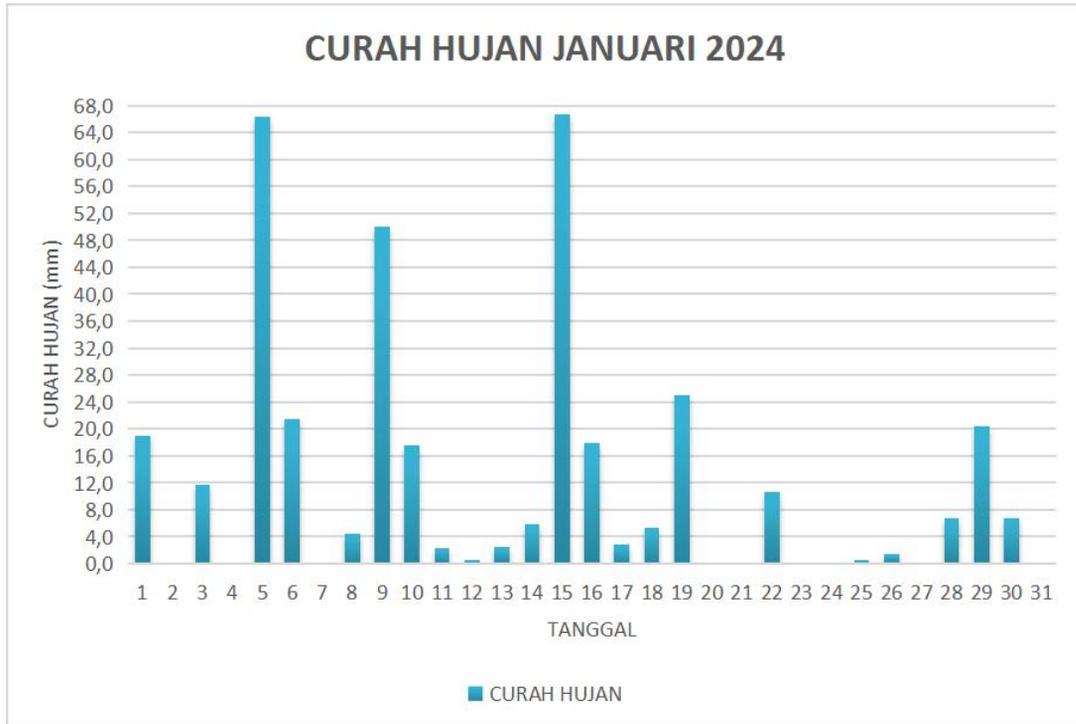
E. *Visibility (Jarak Pandang)*



Gambar 11 Grafik Jarak Pandang Bulan Januari di Sintang

Berdasarkan Gambar 11 dapat diketahui bahwa jarak pandang yang tercatat pada bulan Januari 2024 berkisar antara 500 – 10.000 meter dengan jarak pandang maksimum per hari secara umum berkisar 10.000 meter kecuali pada tanggal 10 Januari, sedangkan jarak pandang minimum per hari berkisar antara 500 – 5000 meter. Jarak pandang mendatar terendah tercatat terjadi pada tanggal 21 Januari 2024. Jarak pandang <1.000 meter tercatat berjumlah 11 kejadian yang diakibatkan adanya hujan lebat dan kabut tebal (*fog*).

F. Curah Hujan

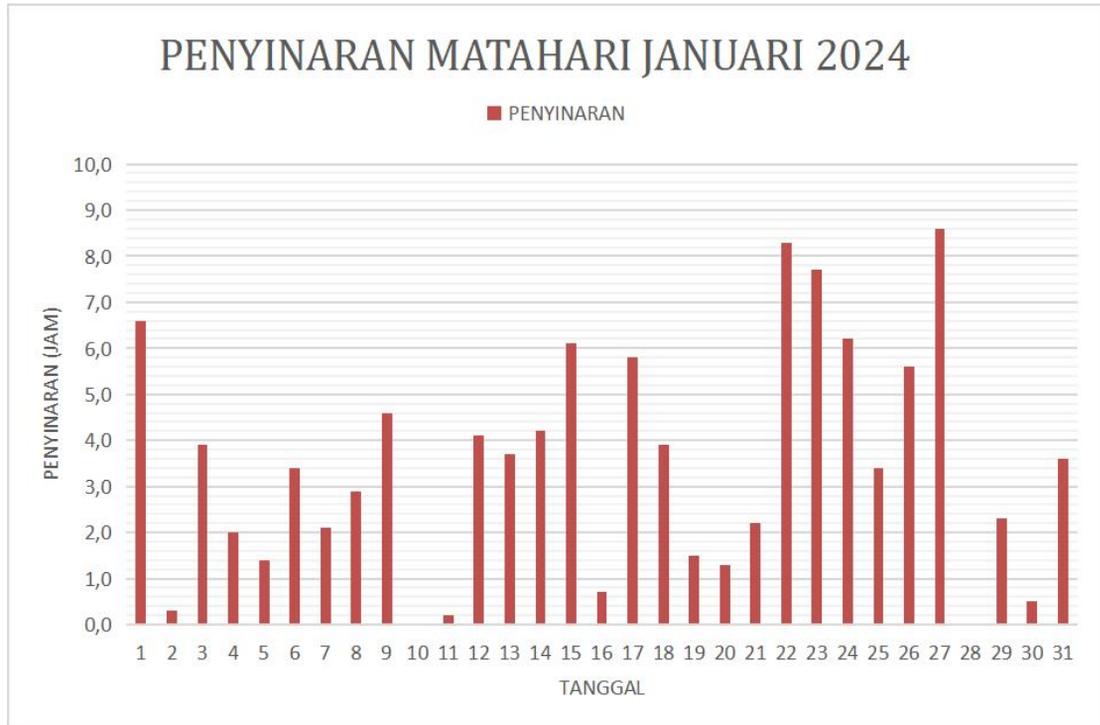


Gambar 12 Grafik Curah Hujan Bulan Januari di Sintang

Gambar 12 menunjukkan grafik curah hujan Stasiun Meteorologi Tebelian bulan Januari 2024. Jumlah curah hujan bulan Januari 2024 tercatat sebesar 366,1 mm dengan curah hujan tertinggi terjadi pada tanggal 15 Januari 2024 sebesar 66,7 mm. Curah hujan pada bulan Januari 2024 yang terjadi di wilayah Kabupaten Sintang termasuk dalam kategori tinggi karena berada dalam kisaran nilai 300 s.d. 500 mm per bulan. Kejadian hujan berdasarkan grafik di atas menunjukkan 0 kejadian hujan sangat lebat (>100 mm/hari), 2 kejadian hujan lebat (51 – 100 mm/hari), 3 kejadian hujan sedang (21 – 50 mm/hari), 9 kejadian hujan ringan (6 – 20 mm/hari), dan 6 kejadian hujan sangat ringan (1 - 5 mm/hari) di wilayah Kabupaten Sintang.

G. Penyinaran Matahari

Pada Gambar 13 menunjukkan lamanya penyinaran matahari bulan Januari 2024. Tercatat bahwa pada pukul 07.00 – 18.00 penyinaran matahari berkisar antara 0 – 11 jam. Penyinaran matahari minimum terjadi pada tanggal 10 Januari 2024, sedangkan penyinaran maksimum terjadi pada tanggal 27 Januari 2024.



Gambar 13 Grafik Penyinaran Matahari Bulan Januari di Sintang

H. 3,6 Keadaan Cuaca

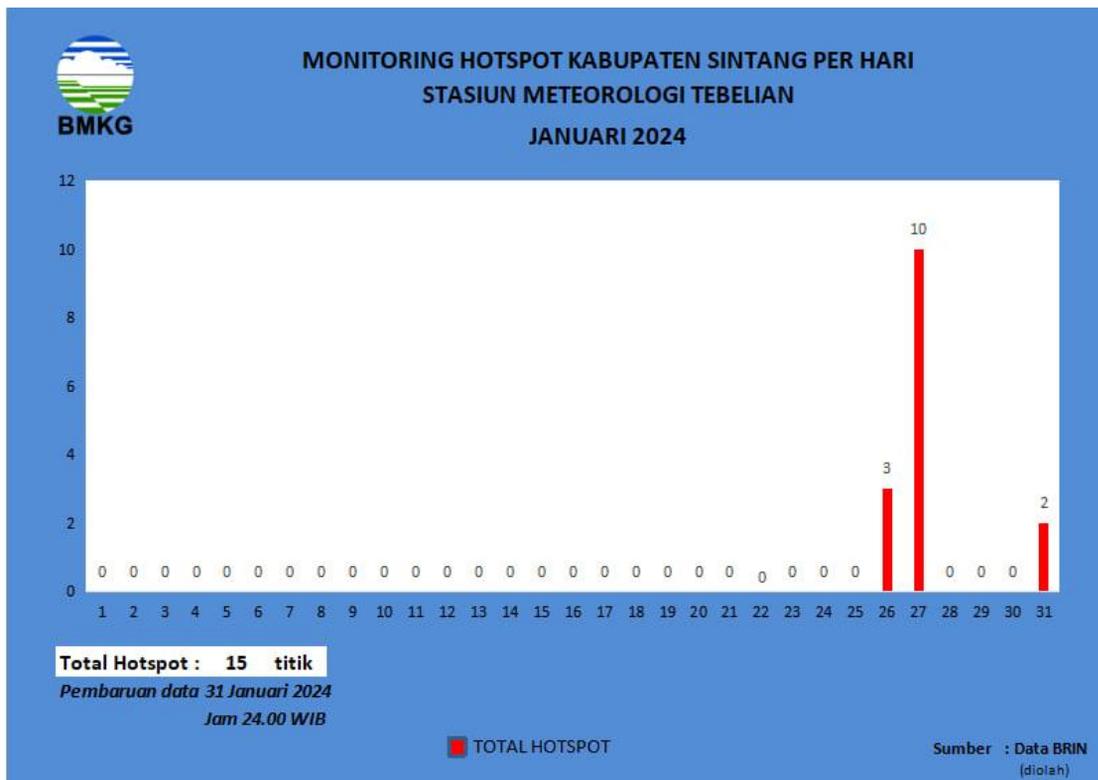


Gambar 14 Grafik Kejadian Cuaca Khusus Bulan Januari di Sintang

Keadaan cuaca pada bulan Januari 2024 (Gambar 14) didominasi keadaan hujan. Hal ini terlihat pada hasil pengamatan terdapat 24 kejadian hujan dengan intensitas ringan hingga lebat, 15 kejadian petir/guntur, 19 kejadian kilat, dan 9 kejadian kabut.

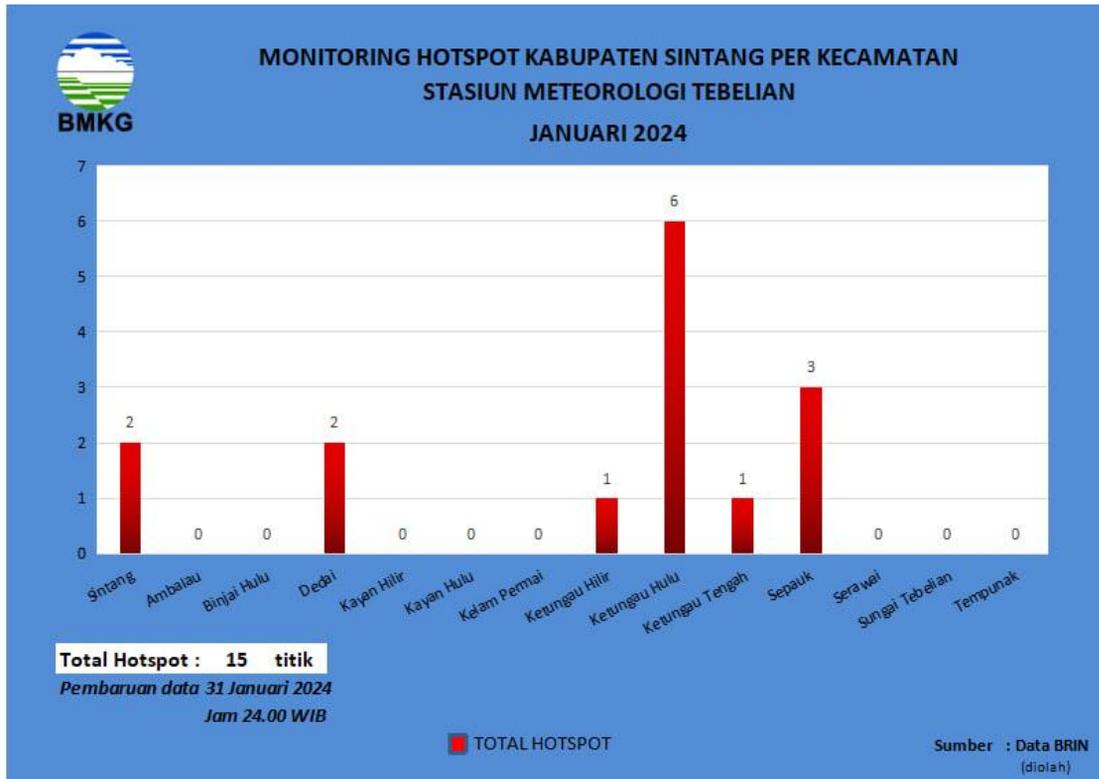
I. Titik Panas (*Hotspot*) di Kabupaten Sintang

Gambar 15 di bawah ini menunjukkan banyaknya titik panas (*hotspot*) yang teramati oleh satelit di Kabupaten Sintang di bulan Januari 2024. Dari grafik tersebut dapat kita lihat bahwa jumlah titik panas yang terdeteksi di wilayah Kabupaten Sintang sebanyak 15 titik, dengan hari titik panas terdeteksi sebanyak 3 hari selama bulan Januari 2024. Titik panas paling banyak terdeteksi pada tanggal 27 Januari 2024 yang berjumlah 10 titik panas.



Gambar 15 Grafik Hotspot Harian Kabupaten Sintang Bulan Januari 2024

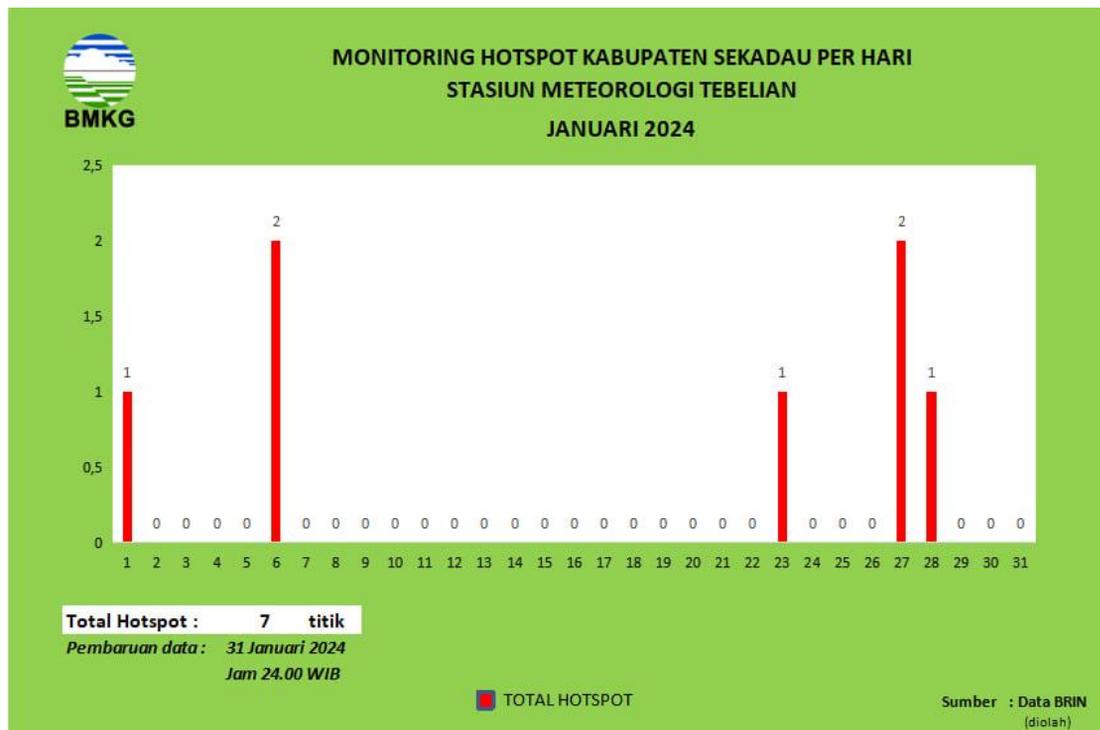
Gambar 16 menunjukkan sebaran titik panas (*hotspot*) per Kecamatan di wilayah Kabupaten Sintang selama bulan Januari 2024. Berdasarkan grafik tersebut, dapat kita lihat bahwa titik panas paling banyak terdeteksi di wilayah Kec. Ketungau Hulu sebanyak 6 titik Hotspot.



Gambar 16 Grafik Hotspot per Kecamatan di Kabupaten Sintang Bulan Januari 2024

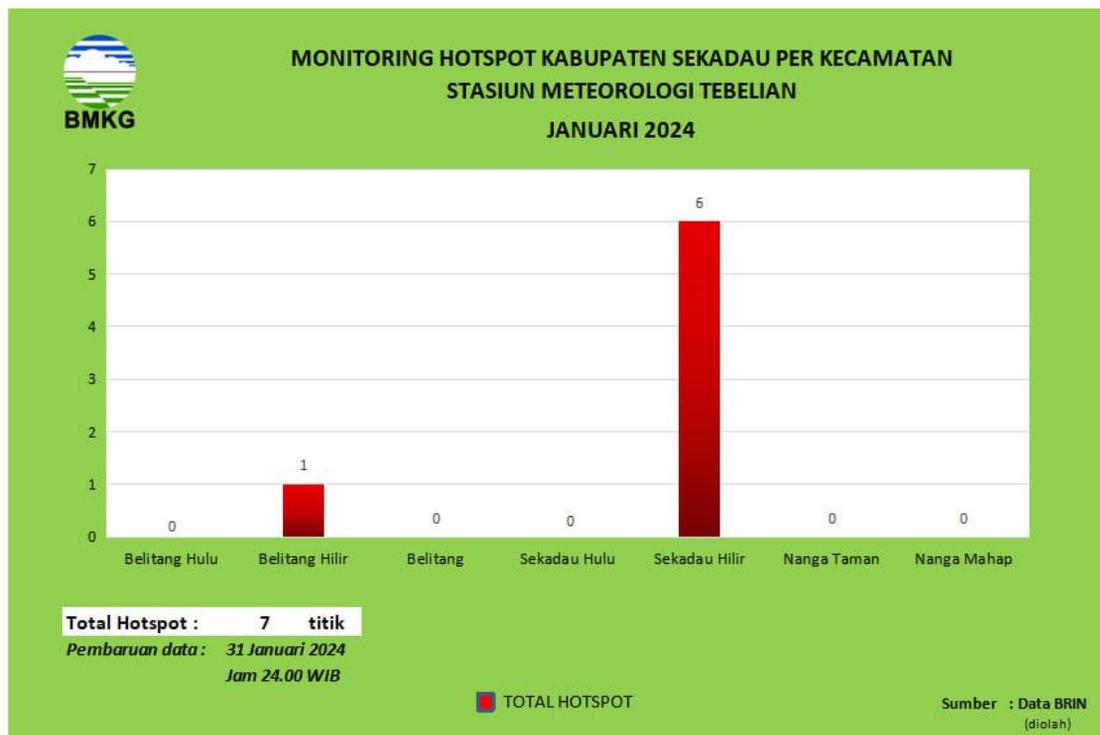
J. Titik Panas (*Hotspot*) di Kabupaten Sekadau

Gambar 17 di bawah ini menunjukkan banyaknya titik panas (*hotspot*) yang teramati oleh satelit di Kabupaten Sekadau di bulan Januari 2024. Dari grafik tersebut dapat kita lihat bahwa jumlah titik panas yang terdeteksi di wilayah Kabupaten Sekadau sebanyak 7 titik, dengan hari titik panas terdeteksi sebanyak 5 hari selama bulan Januari 2024. Titik panas paling banyak terdeteksi pada tanggal 6 & 27 Januari 2024 yang masing-masing berjumlah 2 titik panas.



Gambar 17 Grafik Hotspot Harian Kabupaten Sekadau Bulan Januari 2024

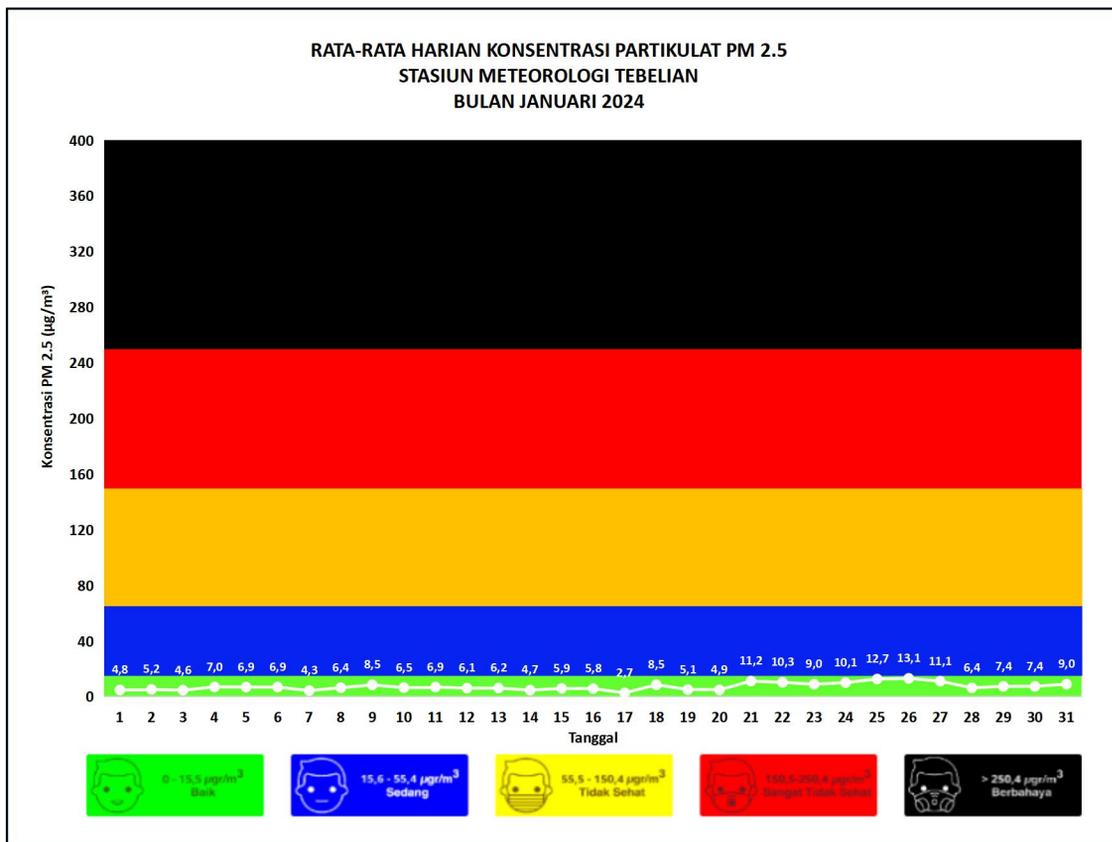
- ✓ Gambar 18 menunjukkan sebaran titik panas (*hotspot*) per Kecamatan di wilayah Kabupaten Sekadau selama bulan Januari 2024. Berdasarkan grafik tersebut, dapat kita lihat bahwa titik panas paling banyak terdeteksi di wilayah Sekadau Hilir sebanyak 6 titik Hotspot.



Gambar 18 Grafik Hotspot per Kecamatan di Kabupaten Sekadau Bulan Januari 2024

K. Kualitas Udara

Gambar 19 di bawah menunjukkan rata-rata nilai konsentrasi polusi udara yang teramati oleh alat PM2.5 di Stasiun Meteorologi Tebelian Sintang di bulan Januari 2024. Dari grafik tersebut dapat kita lihat bahwa rata-rata nilai konsentrasi polusi udara harian di wilayah Kabupaten Sintang berkisar antara 2,7 – 13,1 $\mu\text{gram}/\text{m}^3$, dengan nilai rata-rata konsentrasi polusi udara harian tertinggi tercatat pada tanggal 26 Januari 2024 dengan nilai 13,1 $\mu\text{gram}/\text{m}^3$ termasuk dalam kategori **Baik**. Nilai ini menunjukkan bahwa secara umum rata-rata harian kualitas udara di wilayah Kabupaten Sintang bernilai Baik (0 – 15,5 $\mu\text{gram}/\text{m}^3$).



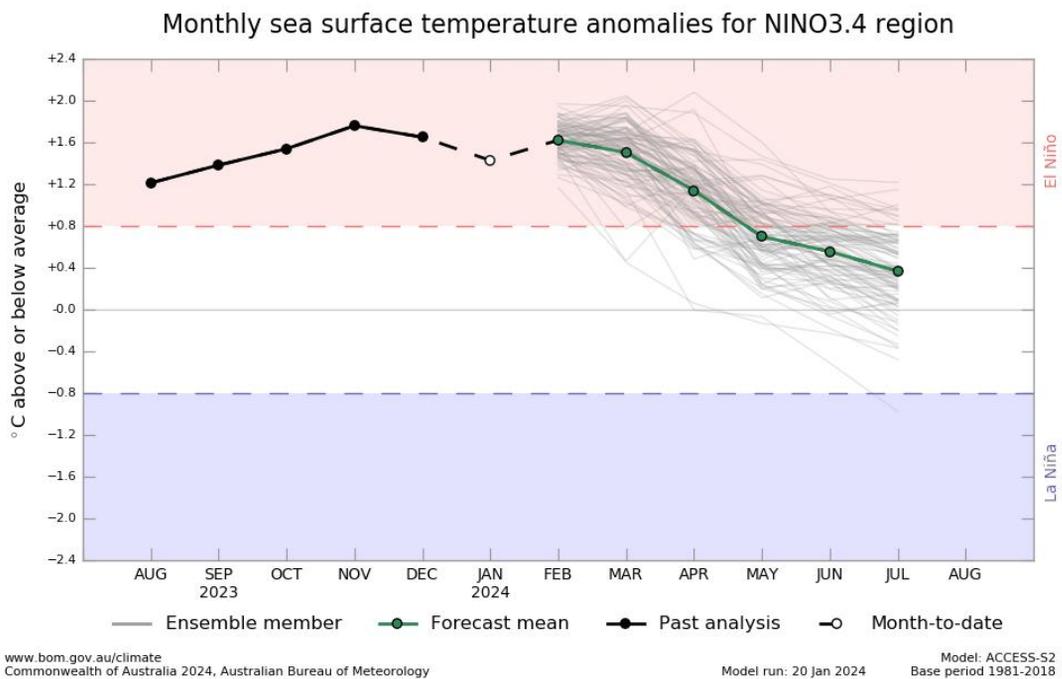
Gambar 19 Grafik Rata-rata Nilai Konsentrasi Polusi Udara (PM2.5) Harian di Kabupaten Sintang Bulan Januari 2024



**PROSPEK
KONDISI
ATMOSFER**

PRAKIRAAN ENSO

Fenomena ENSO merupakan fenomena global yang cukup penting untuk dipertimbangkan dalam menggambarkan kondisi cuaca di wilayah Indonesia. Hasil dari beberapa kajian ilmiah menyatakan bahwa pada saat terjadi fenomena ENSO, beberapa wilayah di Indonesia mengalami penurunan ataupun peningkatan curah hujan. Saat ENSO mengindikasikan kondisi EL Nino, beberapa wilayah Indonesia mengalami penurunan curah hujan. Kemudian, pada saat ENSO mengindikasikan La Nina, di beberapa wilayah Indonesia mengalami peningkatan curah hujan.



Gambar 20 Grafik Prakiraan Indeks Nino 3.4

Sumber: <http://www.bom.gov.au>

Pada bulan Februari 2024 kondisi ENSO yang ditunjukkan Gambar 20 secara umum diprediksikan dalam fase El Nino. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata anomali suhu permukaan laut di wilayah nino 3.4 berada pada kisaran 1,6°C.

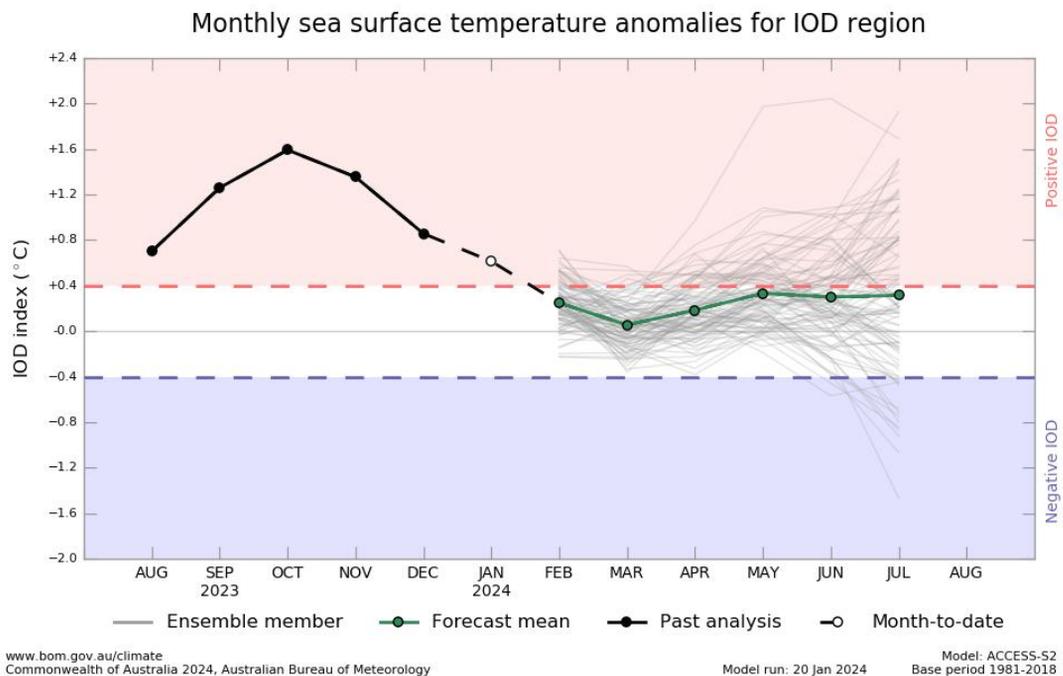
Selanjutnya, hasil prediksi kondisi ENSO pada bulan Maret 2024 juga diprediksikan berada dalam fase El Nino dengan nilai rata-rata anomali suhu permukaan laut di wilayah nino 3.4 berada pada kisaran nilai 1,2°C hingga 1,6°C.

Begitu pula hasil prediksi kondisi ENSO pada bulan April 2024 diprediksikan berada dalam fase El Nino dengan nilai rata-rata anomali suhu permukaan laut di wilayah nino 3.4 berada pada kisaran nilai 1,2°C.

Hasil prediksi tentang Nino 3.4 pada periode Februari hingga April 2024 masih memasuki periode El Nino. Berdasarkan hal tersebut, pengaruh fenomena ENSO terhadap cuaca diprediksi kurang mendukung suplai uap air ke wilayah Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau.

PRAKIRAAN IOD

Dipole Mode merupakan fenomena interaksi antara lautan dengan atmosfer yang terjadi di Samudera Hindia yang ditandai dengan anomali suhu permukaan laut antara Samudera Hindia Barat dengan Samudera Bagian Timur. Fenomena ini turut mempengaruhi kondisi cuaca di wilayah Indonesia, khususnya Indonesia bagian barat. Adanya fenomena *Dipole Mode* dapat memberikan pengaruh berupa terjadinya peningkatan curah hujan di wilayah Indonesia bagian barat. Proses identifikasi kemungkinan terjadinya fenomena *Dipole Mode* dilakukan dengan menganalisis hasil pemodelan indeks IOD dari BOM Australia selama dua bulan kedepan.



Gambar 21 Grafik Prakiraan IOD
Sumber: <http://www.bom.gov.au>

Hasil pemodelan prediksi indeks *Dipole Mode* (IOD) ditunjukkan pada Gambar 21 yang menunjukkan bahwa secara umum fenomena *Dipole Mode* pada bulan

Februari 2024 diprediksi dalam fase netral. Hal ini ditandai dengan rata-rata nilai IOD secara rata-rata (*mean*) berada dalam kisaran nilai 0,0°C hingga 0,4°C.

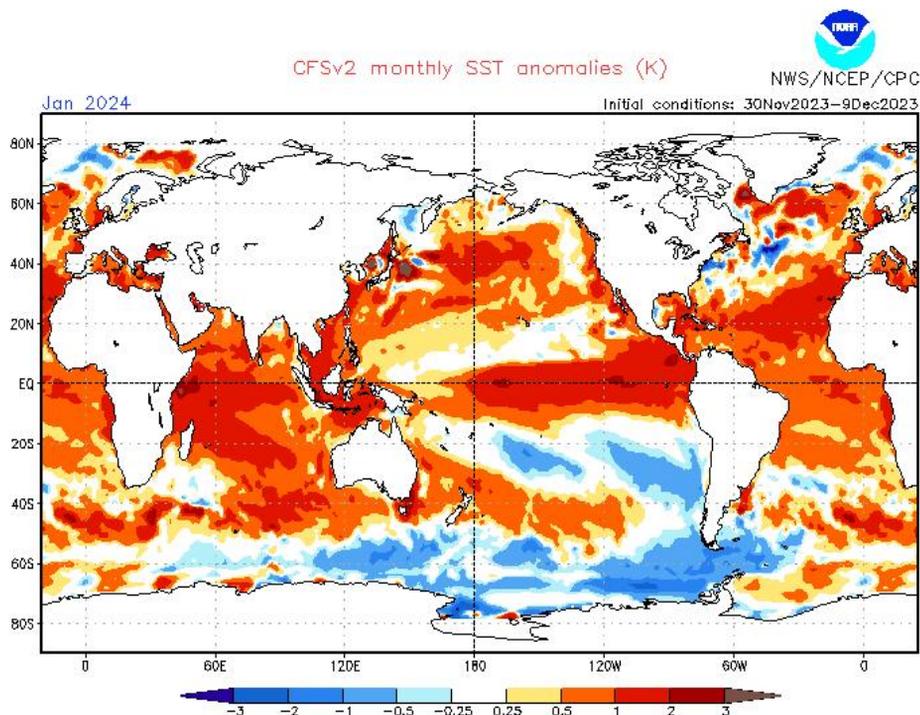
Selanjutnya, pada bulan Maret 2024 fenomena *Dipole Mode* diprediksi berada dalam fase netral. Hal ini ditunjukkan dengan nilai indeks IOD rata-rata berada pada kisaran nilai 0,0°C.

Begitu juga pada bulan April 2024 fenomena *Dipole Mode* diprediksi berada dalam fase netral. Hal ini ditunjukkan dengan nilai indeks IOD rata-rata berada pada nilai 0,0°C hingga 0,4°C.

Hasil prediksi pemodelan indeks IOD bahwa periode Februari hingga April 2024 indeks IOD berada fase netral. Hal ini mengindikasikan bahwa fenomena *Dipole Mode* diprediksi tidak berpengaruh terhadap pembentukan cuaca di wilayah Indonesia bagian barat termasuk di Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau.

PRAKIRAAN ANOMALI SPL

A. Prakiraan Bulan Februari 2024

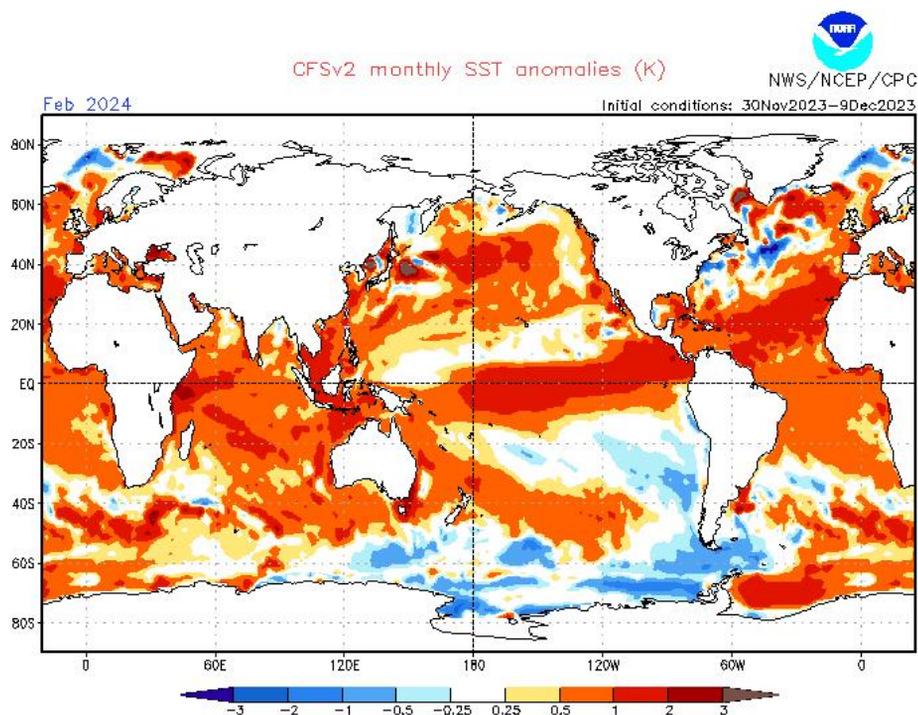


Gambar 22 Prakiraan Anomali SPL Februari 2024

Sumber: <https://www.cpc.ncep.noaa.gov>

Dengan merujuk pada hasil pemodelan prakiraan kondisi anomali suhu permukaan laut lembaga layanan cuaca nasional Amerika Serikat (NOAA) yang ditunjukkan Gambar 22, dapat dikatakan bahwa kondisi anomali suhu permukaan laut wilayah perairan barat provinsi Kalimantan Barat pada bulan Februari 2024 diprediksi lebih hangat dari normalnya. Hal ini ditunjukkan oleh nilai anomali suhu permukaan laut (merah) untuk wilayah perairan barat Provinsi Kalimantan Barat yang secara umum berada pada rentang nilai anomali 1,0°C hingga 2,0°C. Berdasarkan nilai anomali suhu permukaan laut tersebut, diprakirakan akan mendukung suplai uap air di wilayah Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau.

B. Prakiraan Bulan Maret 2024



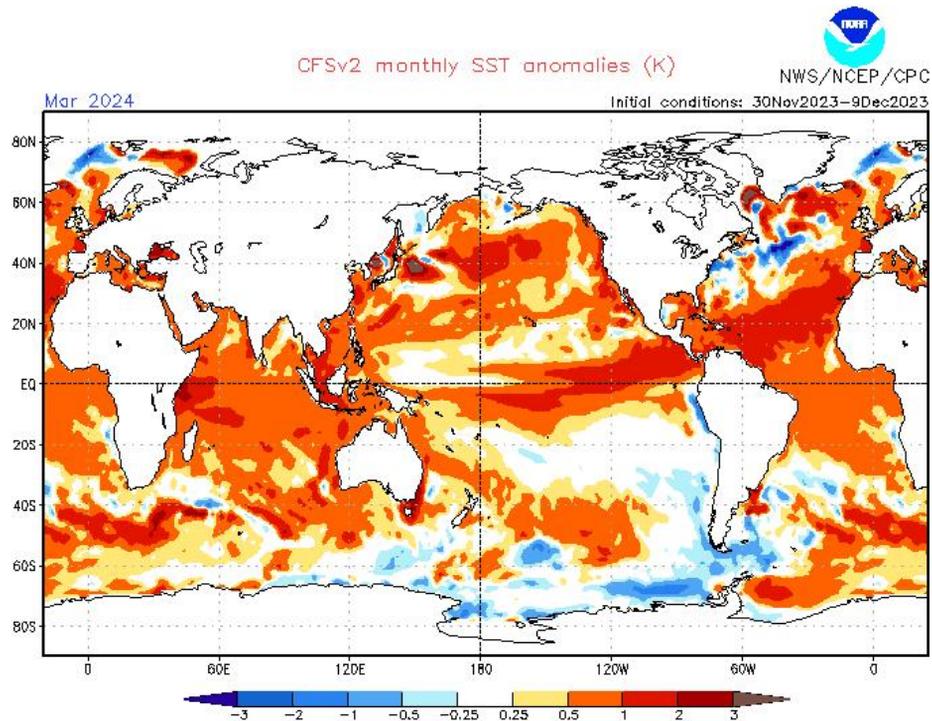
Gambar 23 Prakiraan Anomali SPL Maret 2024

Sumber: <https://www.cpc.ncep.noaa.gov>

Berdasarkan hasil pemodelan prakiraan kondisi anomali suhu permukaan laut yang ditunjukkan Gambar 23 terlihat bahwa kondisi suhu permukaan laut wilayah perairan barat Provinsi Kalimantan Barat pada bulan Maret 2024 juga diprediksi menunjukkan nilai anomali suhu permukaan laut yang cenderung hangat (warna merah)

dengan rentang nilai 1,0°C hingga 2,0°C. Berdasarkan nilai anomali suhu permukaan laut tersebut, diperkirakan akan mendukung suplai uap air dalam pembentukan awan - awan hujan di wilayah Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau.

C. Prakiraan Bulan April 2024



Gambar 23 Prakiraan Anomali SPL April 2024

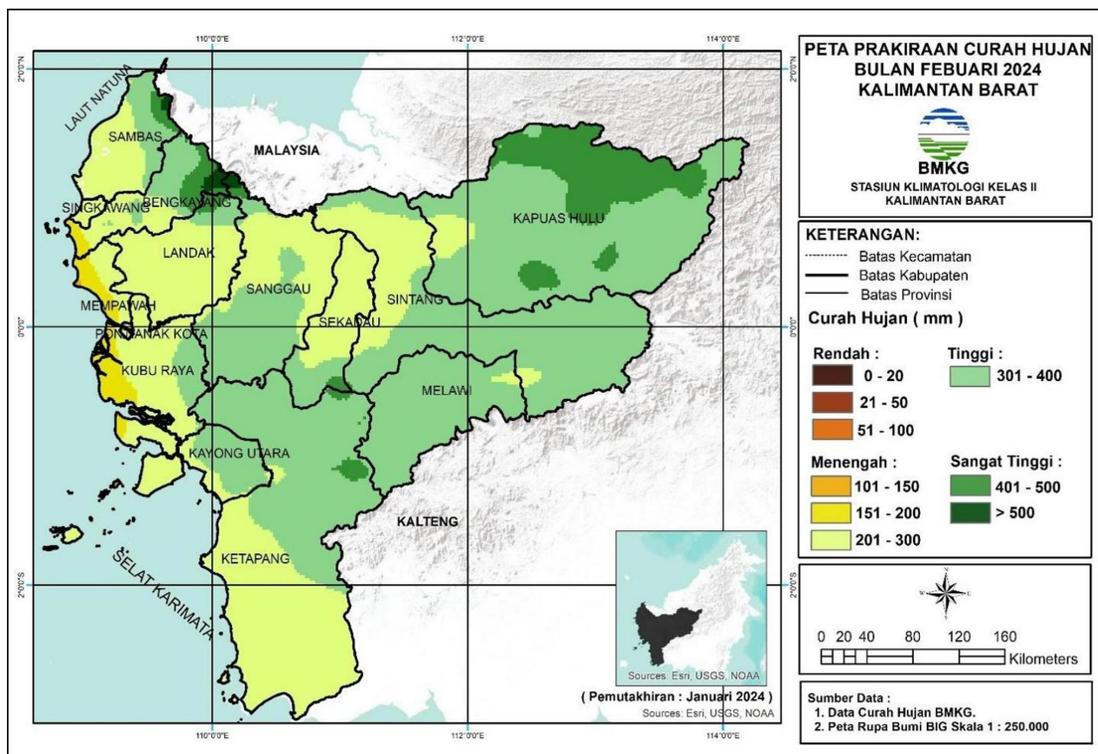
Sumber: <https://www.cpc.ncep.noaa.gov>

Berdasarkan hasil pemodelan prakiraan kondisi anomali suhu permukaan laut yang ditunjukkan Gambar 23 terlihat bahwa kondisi suhu permukaan laut wilayah perairan barat Provinsi Kalimantan Barat pada bulan April 2024 diprediksi masih menunjukkan nilai anomali suhu permukaan laut yang hangat (warna oranye hingga merah) dengan rentang nilai 1,0°C hingga 2,0°C. Berdasarkan nilai anomali suhu permukaan laut tersebut, diperkirakan suplai uap air dari perairan barat Kalimantan Barat akan mendukung pembentukan awan di wilayah Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau.

PRAKIRAAN CURAH DAN SIFAT HUJAN

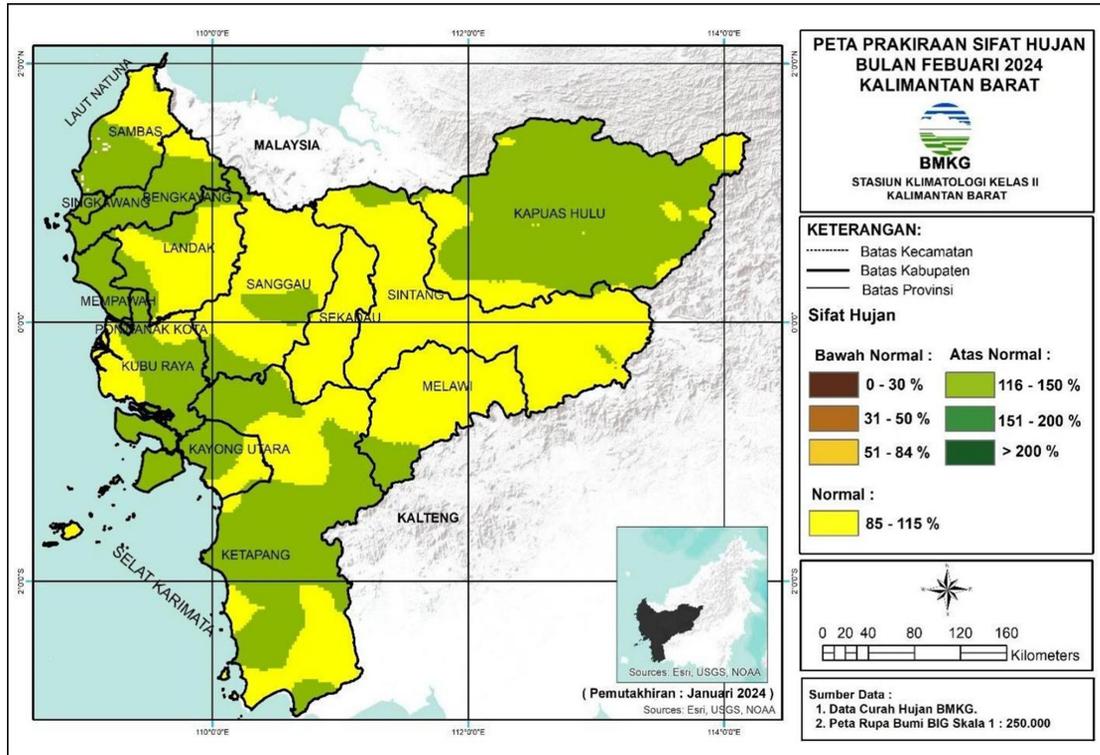
Prakiraan curah hujan merupakan prakiraan potensi besarnya curah hujan yang terjadi pada suatu wilayah. Prakiraan curah hujan dikategorikan menjadi empat, yaitu Rendah (<100 mm), Menengah (101 – 300 mm), Tinggi (301 – 400 mm), dan Sangat Tinggi (>400). Sedangkan, prakiraan sifat hujan merupakan prakiraan potensi sifat hujan yang terjadi di suatu wilayah terhadap normal curah hujannya. Prakiraan sifat hujan dikategorikan menjadi tiga, yaitu Bawah Normal, Normal, dan Atas Normal.

A. Prakiraan Bulan Februari 2024



Gambar 24 Peta Prakiraan Curah Hujan Kalimantan Barat Bulan Februari 2024

Sumber: Buletin Stasiun Klimatologi Mempawah



Gambar 25 Peta Prakiraan Sifat Hujan Kalimantan Barat Bulan Februari 2024
 Sumber: Buletin Stasiun Klimatologi Mempawah

Berdasarkan Gambar 24 terlihat bahwa prakiraan curah hujan di wilayah Sintang menunjukkan potensi curah hujan terjadi sebesar 201 – 400 mm dengan kategori Menengah hingga Tinggi. Sedangkan, Gambar 25 menunjukkan bahwa prakiraan sifat hujan di wilayah Sintang secara umum berada pada kategori Normal hingga Atas Normal.

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan Februari 2024 pada setiap kecamatan di wilayah Sintang dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1 Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Februari di Kabupaten Sintang

No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Ambalau	301 - 400	Tinggi	Normal
2	Binjai Hulu	201 - 400	Menengah - Tinggi	Normal
3	Dedai	301 - 400	Tinggi	Normal
4	Kayan Hilir	301 - 400	Tinggi	Normal
5	Kayan Hulu	301 - 400	Tinggi	Normal
6	Kelam Permai	301 - 400	Tinggi	Normal
7	Ketungau Hilir	201 - 400	Menengah - Tinggi	Normal

8	Ketungau Hulu	201 - 400	Menengah - Tinggi	Atas Normal
9	Ketungau Tengah	201 - 300	Menengah	Normal
10	Sungai Tebelian	301 - 400	Tinggi	Normal
11	Sepauk	201 - 400	Menengah - Tinggi	Normal
12	Serawai	301 - 400	Tinggi	Normal
13	Sintang	301 - 400	Tinggi	Normal
14	Tempunak	301 - 400	Tinggi	Normal

Untuk Kabupaten Sekadau terlihat bahwa prakiraan curah hujan menunjukkan potensi curah hujan terjadi sebesar 201 – 500 mm dengan kategori Menengah hingga Sangat Tinggi. Sedangkan, prakiraan sifat curah hujan di wilayah Sekadau berada pada kategori Normal.

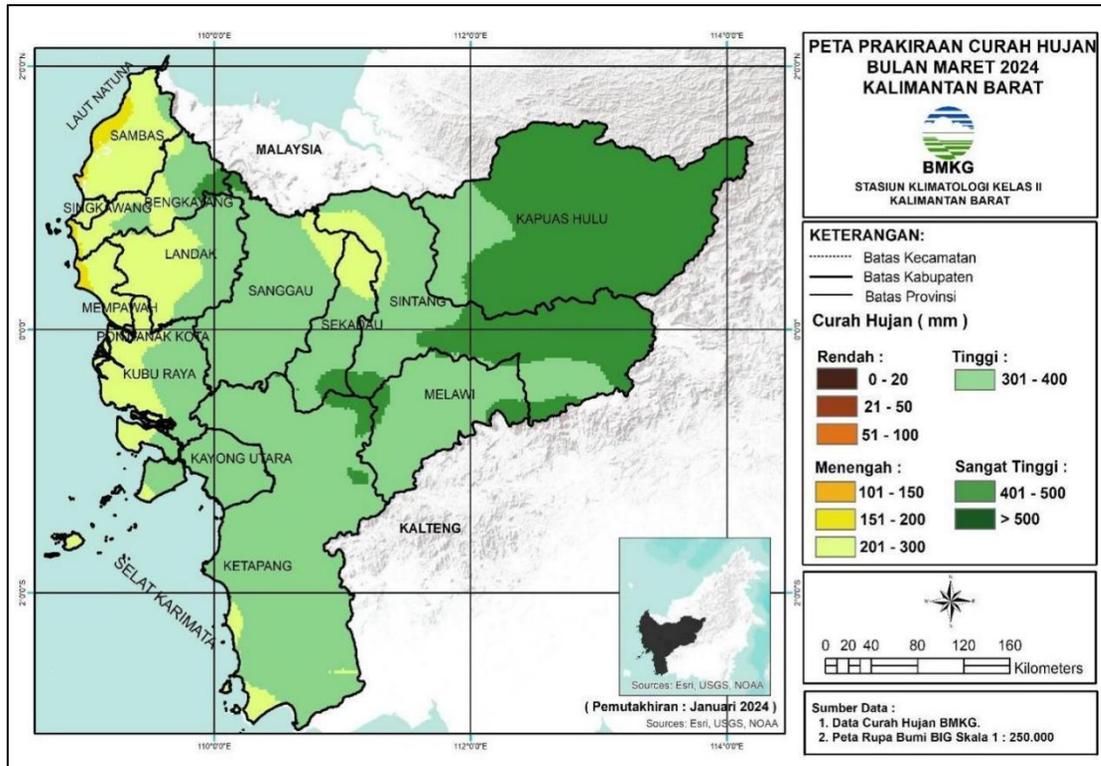
Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan Februari 2024 pada setiap kecamatan di wilayah Sekadau dapat dilihat pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2 Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Februari di Kabupaten Sekadau

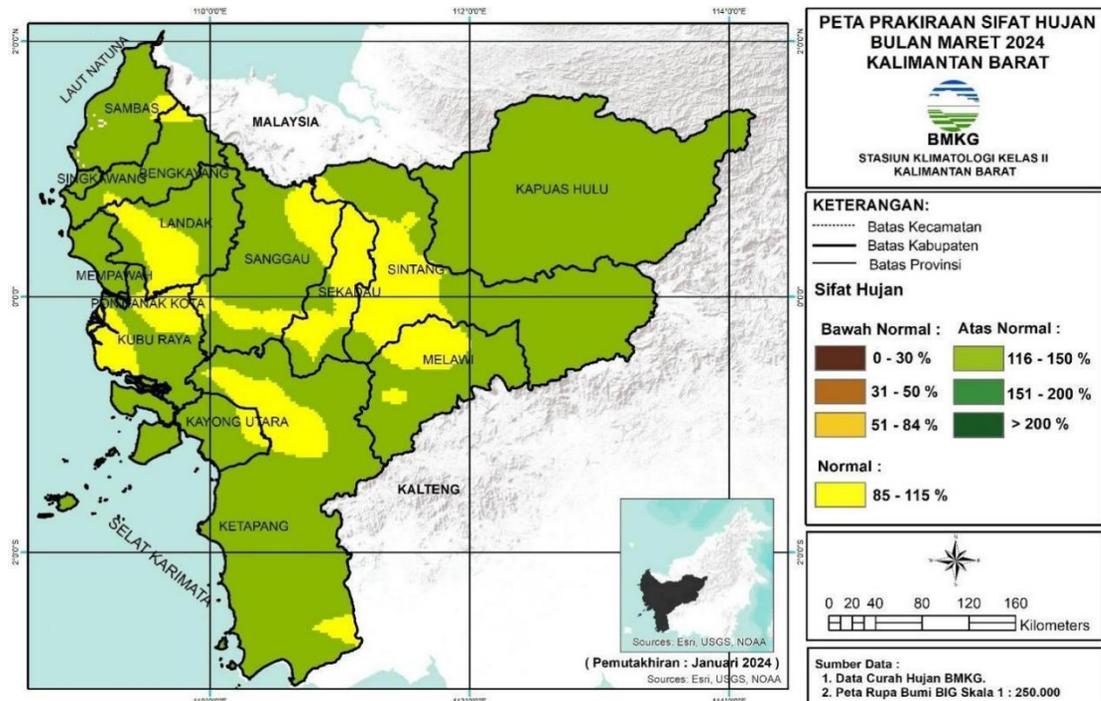
No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Belitang Hulu	201 - 300	Menengah	Normal
2	Belitang Hilir	201 - 300	Menengah	Normal
3	Belitang	201 - 300	Menengah	Normal
4	Sekadau Hilir	201 - 300	Menengah	Normal
5	Sekadau Hulu	201 - 300	Menengah	Normal
6	Nanga Taman	201 - 500	Menengah - Sangat Tinggi	Normal
7	Nanga Mahap	301 - 400	Tinggi	Normal

B. Prakiraan Bulan Maret 2024

Berdasarkan Gambar 26 terlihat bahwa prakiraan curah hujan di wilayah Sintang menunjukkan potensi curah hujan terjadi sebesar 201 – 500 mm dengan kategori Menengah hingga Sangat Tinggi. Selain itu, Gambar 27 menunjukkan bahwa prakiraan sifat hujan di wilayah Sintang berada pada kategori Normal hingga Atas Normal.



Gambar 26 Peta Prakiraan Curah Hujan Kalimantan Barat Bulan Maret 2024
 Sumber: Buletin Stasiun Klimatologi Mempawah



Gambar 27 Peta Prakiraan Sifat Hujan Kalimantan Barat Bulan Maret 2024
 Number: Buletin Stasiun Klimatologi Mempawah

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan Maret 2024 pada setiap kecamatan di wilayah Sintang dapat dilihat pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3 Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Maret di Kabupaten Sintang

No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Ambalau	401 - 500	Sangat Tinggi	Atas Normal
2	Binjai Hulu	301 - 400	Tinggi	Normal
3	Dedai	401 - 500	Sangat Tinggi	Normal
4	Kayan Hilir	401 - 500	Sangat Tinggi	Atas Normal
5	Kayan Hulu	401 - 500	Sangat Tinggi	Atas Normal
6	Kelam Permai	301 - 400	Tinggi	Normal
7	Ketungau Hilir	201 - 400	Menengah - Tinggi	Normal - Atas Normal
8	Ketungau Hulu	201 - 400	Menengah - Tinggi	Atas Normal
9	Ketungau Tengah	201 - 400	Menengah - Tinggi	Atas Normal
10	Sungai Tebelian	301 - 400	Tinggi	Normal
11	Sepauk	301 - 500	Tinggi - Sangat Tinggi	Normal - Atas Normal
12	Serawai	301 - 500	Tinggi - Sangat Tinggi	Atas Normal
13	Sintang	301 - 400	Tinggi	Normal
14	Tempunak	301 - 400	Tinggi	Normal

Untuk Kabupaten Sekadau terlihat bahwa prakiraan curah hujan menunjukkan potensi curah hujan terjadi sebesar 201 – 500 mm dengan kategori Menengah hingga Sangat Tinggi. Sedangkan, prakiraan sifat curah hujan di wilayah Sekadau berada pada kategori Normal hingga Atas Normal.

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan Maret 2024 pada setiap kecamatan di wilayah Sekadau dapat dilihat pada Tabel 4 berikut:

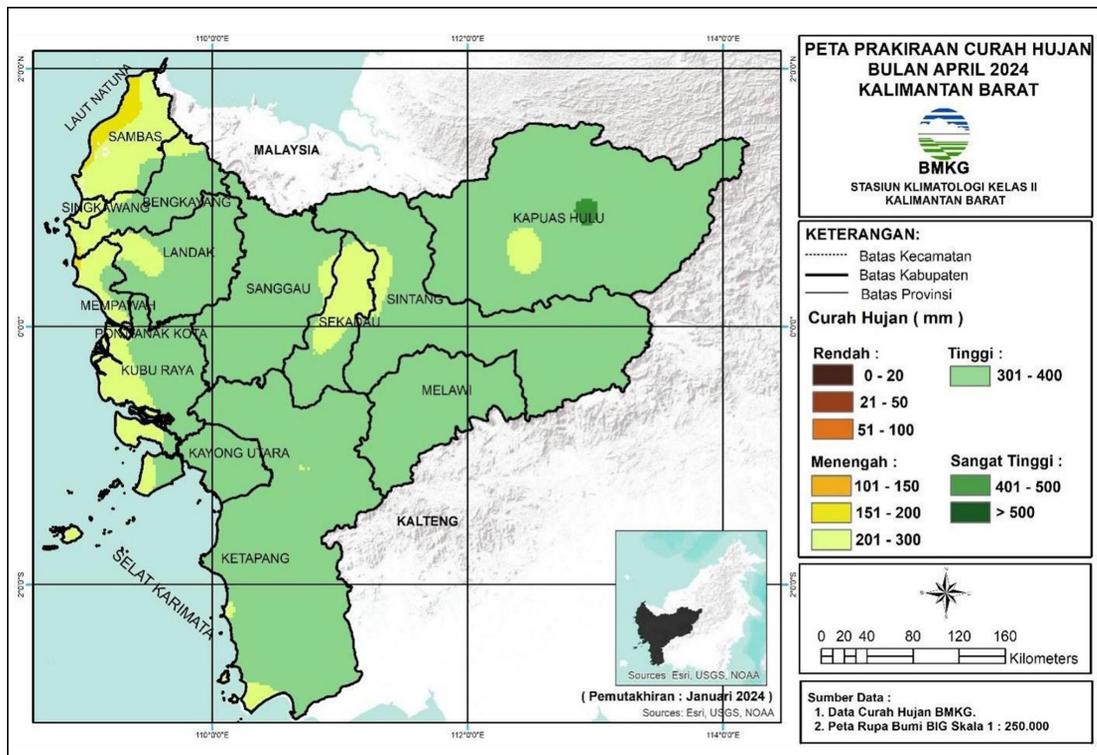
Tabel 4 Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Maret di Kabupaten Sekadau

No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Belintang Hulu	201– 300	Menengah	Normal
2	Belintang Hilir	301– 400	Tinggi	Normal
3	Belintang	201– 400	Menengah - Tinggi	Normal

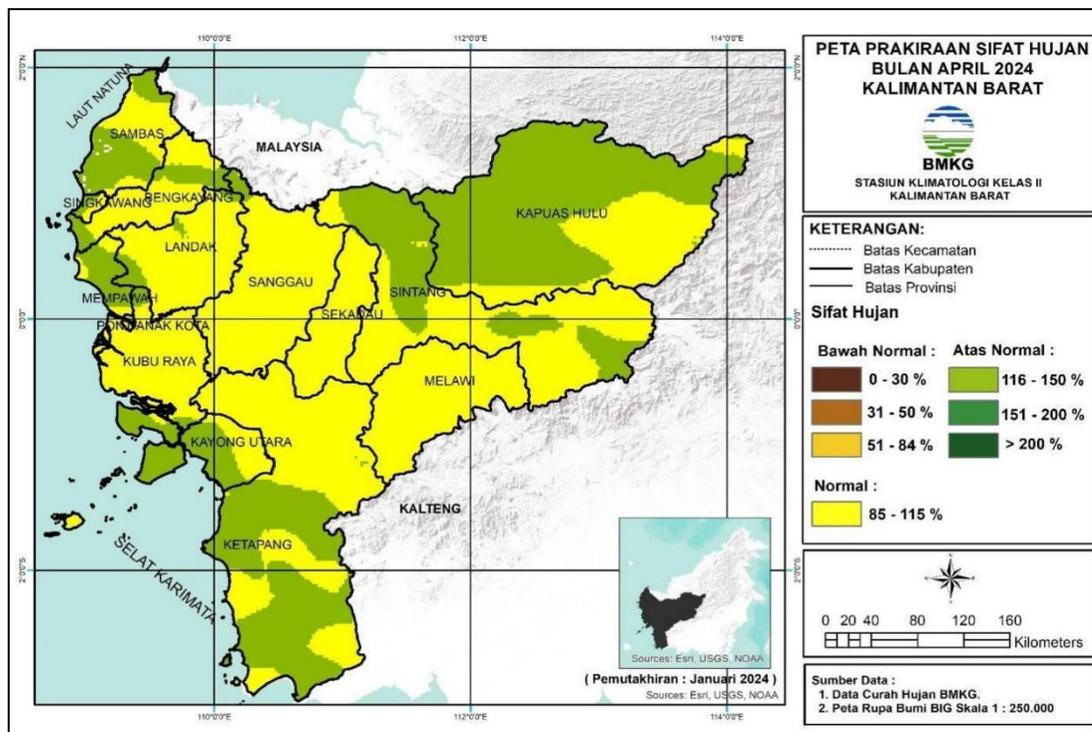
4	Sekadau Hilir	301–400	Tinggi	Normal - Atas Normal
5	Sekadau Hulu	301–400	Tinggi	Normal - Atas Normal
6	Nanga Taman	301–500	Tinggi - Sangat Tinggi	Normal - Atas Normal
7	Nanga Mahap	301–400	Tinggi	Normal - Atas Normal

C. Prakiraan Bulan April 2024

Berdasarkan Gambar 26 terlihat bahwa prakiraan curah hujan di wilayah Sintang menunjukkan potensi curah hujan terjadi sebesar 201 – 400 mm dengan kategori Menengah hingga Tinggi. Selain itu, Gambar 27 menunjukkan bahwa prakiraan sifat hujan di wilayah Sintang berada pada kategori Normal hingga Atas Normal.



Gambar 26 Peta Prakiraan Curah Hujan Kalimantan Barat Bulan April 2024
Sumber: Buletin Stasiun Klimatologi Mempawah



Gambar 27 Peta Prakiraan Sifat Hujan Kalimantan Barat Bulan April 2024
 Sumber: Buletin Stasiun Klimatologi Mempawah

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan April 2024 pada setiap kecamatan di wilayah Sintang dapat dilihat pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3 Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan April di Kabupaten Sintang

No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Ambalau	301– 400	Tinggi	Normal - Atas Normal
2	Binjai Hulu	301– 400	Tinggi	Atas Normal
3	Dedai	301– 400	Tinggi	Normal - Atas Normal
4	Kayan Hilir	301– 400	Tinggi	Normal
5	Kayan Hulu	301– 400	Tinggi	Normal - Atas Normal
6	Kelam Permai	301– 400	Tinggi	Normal
7	Ketungau Hilir	301– 400	Tinggi	Normal - Atas Normal
8	Ketungau Hulu	301– 400	Tinggi	Atas Normal
9	Ketungau Tengah	201– 400	Menengah - Tinggi	Atas Normal
10	Sungai Tebelian	301– 400	Tinggi	Normal
11	Sepauk	301– 400	Tinggi	Normal

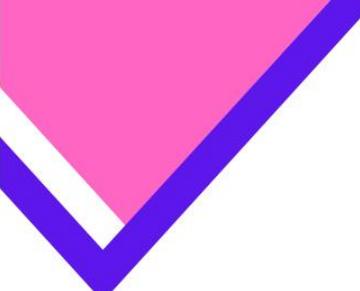
12	Serawai	301– 400	Tinggi	Normal - Atas Normal
13	Sintang	301– 400	Tinggi	Atas Normal
14	Tempunak	301– 400	Tinggi	Normal

Untuk Kabupaten Sekadau terlihat bahwa prakiraan curah hujan menunjukkan potensi curah hujan terjadi sebesar 201 – 400 mm dengan kategori Menengah hingga Tinggi. Selanjutnya, prakiraan sifat hujan di wilayah Sekadau secara umum berada pada kategori Normal hingga Atas Normal.

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan April 2024 pada setiap kecamatan di wilayah Sekadau dapat dilihat pada Tabel 4 berikut:

Tabel 4 Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan April di Kabupaten Sekadau

No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Belitang Hulu	201– 300	Menengah	Normal
2	Belitang Hilir	201– 300	Menengah	Normal
3	Belitang	201– 300	Menengah	Normal
4	Sekadau Hilir	201– 400	Menengah - Tinggi	Normal
5	Sekadau Hulu	201– 400	Menengah - Tinggi	Normal
6	Nanga Taman	301– 400	Tinggi	Normal
7	Nanga Mahap	301– 400	Tinggi	Normal



RANGKUMAN

KONDISI ATMOSFER Januari 2024

Beberapa parameter kondisi dinamika atmosfer secara global berpengaruh terhadap pembentukan awan hujan di wilayah Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau. Hal ini terlihat dari MJO yang sempat berada di kuadran 2 dan 3.

Selanjutnya, kondisi atmosfer skala regional menunjukkan kondisi kelembapan udara yang cukup basah. Selain itu, pola angin menunjukkan terdapat belokan angin (*shearline*) di wilayah Kalimantan Barat termasuk Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau. Hal ini akan mendukung pembentukan awan - awan hujan di wilayah Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau.

Hasil pengamatan Stasiun Meteorologi Tebelian selama bulan Januari 2024 sebagai berikut:

- ✓ Suhu udara rata-rata harian berkisar antara 25,5°C – 28,6°C. Suhu udara maksimum tercatat sebesar 35,0°C terjadi pada tanggal 27 Januari 2024, dan suhu minimum harian tercatat sebesar 22,8°C terjadi pada 19 Januari 2024.
- ✓ Secara umum angin berhembus dari arah Barat dengan kecepatan rata-rata 2,64 km/jam. Kecepatan angin paling tinggi yang tercatat adalah 42 km/jam terjadi tanggal 16 Januari pukul 17.00 WIB.
- ✓ Kelembapan udara rata-rata harian yang tercatat berkisar antara 96,6% – 100% dengan kelembapan udara harian tertinggi terjadi pada 16, 23, dan 24 Januari 2024 dan kelembapan minimum terendah senilai 48,1% terjadi pada tanggal 22 Januari 2024.
- ✓ Tekanan udara rata-rata harian yang tercatat berkisar antara 1004,6 – 1010,0 mb dengan tekanan udara maksimum sebesar 1012,6 mb tercatat pada tanggal 26 Januari 2024 dan tekanan udara minimum sebesar 1001,6 mb terjadi pada tanggal 17 Januari 2024.
- ✓ Tercatat bahwa jarak pandang bulan Januari berkisar antara 500 – 10.000 meter. Jarak pandang mendatar sebesar <1000 meter tercatat pada 11 hari kejadian di bulan Januari yang diakibatkan adanya hujan lebat dan kabut tebal.
- ✓ Jumlah curah hujan bulan Januari tercatat sebesar 366,1 mm berada dalam kategori Tinggi. Curah hujan tertinggi terjadi pada tanggal 15 Januari 2024 sebesar 66,7 mm/hari.

- ✓ Lama penyinaran matahari berkisar antara 0 – 11 jam dengan lama penyinaran minimum terjadi pada tanggal 10 Januari 2024 dan lama penyinaran maksimum tercatat pada 27 Januari 2024.
- ✓ Keadaan cuaca bervariasi antara lain 24 kejadian hujan dengan intensitas ringan hingga lebat, 15 kejadian petir/guntur, 19 kejadian kilat, dan 9 kejadian kabut.
- ✓ Titik panas di Kabupaten Sintang pada bulan Januari tercatat sejumlah 15 titik dengan hari kejadian 3 hari selama bulan Januari 2024. Sedangkan, titik panas di Kabupaten Sekadau tercatat sejumlah 7 titik dengan 5 hari kejadian selama bulan Januari 2024.
- ✓ Kualitas udara rata-rata bulan Januari di Kabupaten Sintang berada dalam kategori Baik dengan nilai berkisar antara 2,7 – 13,1 $\mu\text{gram}/\text{m}^3$.

PROSPEK KONDISI ATMOSFER

Februari - April 2024

Berdasarkan analisis global bulan Februari hingga April 2024, ENSO diprediksi masih berada di fase El Nino. Sedangkan, IOD diprediksi berada pada fase normal pada Februari hingga April 2024. Berdasarkan kondisi tersebut, pada bulan Februari hingga April 2024 fenomena global diprediksi cenderung mendukung penurunan suplai uap air di wilayah Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau.

Selanjutnya, anomali Suhu Permukaan Laut (SPL) di perairan barat wilayah Kalimantan Barat pada bulan Februari hingga April 2024 diprakirakan hangat sehingga akan mendukung peningkatan suplai uap air di wilayah Kabupaten Sintang dan Sekadau.

Prakiraan curah hujan bulan Februari dan April 2024 di Kabupaten Sintang berada pada kategori Menengah hingga Tinggi. Sedangkan, pada bulan Maret 2024 prakiraan curah hujan di Kabupaten Sintang berada pada kategori Menengah hingga Sangat Tinggi. Selanjutnya, prakiraan sifat hujan Kabupaten Sintang bulan Februari hingga April 2024 berada pada kategori Normal hingga Atas Normal.

Prakiraan curah hujan bulan Februari hingga Maret 2024 di Kabupaten Sekadau berada pada kategori Menengah hingga Sangat Tinggi. Sedangkan, untuk prakiraan curah hujan di Kabupaten Sekadau pada bulan April 2024 berada pada kategori Menengah hingga Tinggi. Selanjutnya, prakiraan sifat hujan Kabupaten Sekadau bulan Februari dan April 2024 berada pada kategori Normal. Sedangkan, pada bulan Maret 2024 berada pada kategori Normal hingga Atas Normal.



**KEGIATAN
STAMET
TEBELIAN**

Kegiatan Rapat Koordinasi Bencana di Kabupaten Sintang

Kegiatan rapat koordinasi kebencanaan di Kabupaten Sintang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 11 Januari 2024 di Ruang Sekretaris Daerah Kabupaten Sintang. Kegiatan tersebut dilakukan dalam rangka kesiapan dalam antisipasi penanganan bencana banjir dan longsor di wilayah Kabupaten Sintang. Kegiatan rapat di pimpin oleh asisten Sekretaris Daerah Kabupaten Sintang dan dikoordinir oleh BPBD Kabupaten Sintang serta dihadiri oleh stakeholder terkait. Stasiun Meteorologi Tebelian ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan tersebut yang diwakili oleh Kepala Stasiun Meteorologi Tebelian Sintang Supriandi, SP. M.Si.



Gambar 28 Kegiatan rapat koordinasi kebencanaan di Kabupaten Sintang

Kunjungan BPBD Sintang ke Kantor PTSP BMKG Sintang

Kunjungan BPBD Sintang ke BMKG Sintang dilakukan pada hari Kamis tanggal 18 Januari 2024 di Gedung PTSP BMKG Sintang. Kegiatan ini berkaitan dengan Koordinasi perpanjangan SK Bupati Siaga Bencana Batingsor (Banjir, Angin Puting beliung dan Tanah Longsor). Kepala UPT BMKG Sintang Supriandi, SP. M.Si. bersama dengan staff menerima perwakilan dari BPBD Sintang.



Gambar 29 Kegiatan Kunjungan BPBD Sintang ke BMKG Sintang

Kunjungan ke Wilayah Terdampak Banjir di Sintang bersama Stakeholder

Kegiatan kunjungan kepala Stasiun Meteorologi Tebelian kewilayah yang terdampak banjir bersama Bupati Sintang, Wakil Bupati Sintang, Ketua DPRD Sintang, Kalak BPBD, Pejabat OPD Sintang, TNI dan Polri. Banjir mulai terjadi sejak tgl 17 Januari 2024 dan sampai hari ini kondisi banjir di Sintang semakin tinggi dan meluas terutama di sekitar pemukiman penduduk di dekat sungai akibat meluapnya air Sungai Kapuas dan Sungai Melawi dari hulu. Stamet Tebelian Sintang telah menyampaikan informasi terkait potensi hujan pada saat rapat koordinasi di Polres dan Sekda terkait persiapan dalam menghadapi banjir di Sintang.



Gambar 30 kunjungan kepala Stasiun Meteorologi Tebelian kewilayah yang terdampak banjir

Kegiatan Rapat Koordinasi terkait Kesiapsiagaan, Pencegahan, dan Penanganan Bencana Alam Banjir

Kegiatan Rapat Koordinasi terkait Kesiapsiagaan, Pencegahan, dan Penanganan Bencana Alam Banjir. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka antisipasi bencana alam dan menyikapi perubahan cuaca ekstrim di Kabupaten Sintang. Kegiatan dilaksanakan di Balai Praja Sekretariat Daerah Kabupaten Sintang Pukul 13.30 WIB. Stasiun Meteorologi Tebelian ikut serta dalam kegiatan tersebut yang diwakili oleh Kepala Stasiun Meteorologi Tebelian Sintang Supriandi, SP., M.Si.



Gambar 31 Kegiatan Rapat Koordinasi terkait Kesiapsiagaan, Pencegahan, dan Penanganan Bencana Alam Banjir

Upacara Peringatan Hari Ulang Tahun ke-67 Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2024

Pada hari Senin, 29 Januari 2024 dilaksanakan Upacara memperingati Hari Ulang Tahun ke-67 Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2024 di Halaman Kantor Bupati Sintang yang dihadiri oleh Bupati Sintang, TNI/POLRI serta Instansi setempat. Upacara yang di mulai pukul 07.15 berlangsung dengan khidmat dan berjalan dengan lancar hingga akhir. Peringatan HUT ke-67 Pemerintah Provinsi Kalbar yang mengusung tema "Kalbar Melaju, Aman, dan Kondusif" sebagai momentum untuk merefleksikan diri terhadap berbagai hal yang telah dilakukan dan dicapai serta dapat dipandang sebagai batu loncatan guna mencapai prestasi yang lebih baik dan lebih tinggi.



Gambar 32 Kegiatan Upacara memperingati Hari Ulang Tahun ke-67 Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2024

Kegiatan Rapat Koordinasi Penanggulangan Bencana BANTINGSOR Kabupaten Sekadau

Kegiatan Rapat Koordinasi Penanggulangan Bencana BANTINGSOR di Kabupaten Sekadau dilaksanakan pada hari Senin tanggal 29 Januari 2024 di Ruang Rapat Wakil Bupati Sekadau. Kegiatan rapat koordinasi (rakor) bersama stakeholder dalam rangka penanggulangan banjir, puting beliung dan tanah longsor (Bantingsor) di Kabupaten Sekadau. Stasiun Meteorologi Tebelian ikut serta dalam kegiatan tersebut yang diwakili oleh Ida Bagus selaku forecaster dan perwakilan dari Kepala BMKG Sintang, Supriandi, SP., M.Si.



Gambar 33 Kegiatan Rapat Koordinasi Penanggulangan Bencana BANTINGSOR di Kabupaten Sekadau

Kegiatan Monev Pelaksanaan Anggaran Triwulan IV TA 2023, Sosialisasi Peningkatan Kualitas LK TA 2024, dan Gerakan Zero Retur SP2D

Kegiatan Monev Pelaksanaan Anggaran Triwulan IV TA 2023, Sosialisasi Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan TA 2024, dan Gerakan Zero Retur SP2D pada hari Selasa tanggal 30 Januari 2024, yang diadakan di Aula KPPN Sintang. Stamet Tebelian mendapat penghargaan apresiasi Capaian IKPA terbaik TA 2023, dan Penyelesaian Rekon Sakti-Span TA 2023. Kegiatan dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan anggaran pada satker lingkup KPPN Sintang TA 2024, khususnya dalam hal percepatan realisasi anggaran dan penegasan terkait Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan, serta Pembahasan mengenai Gerakan Zero Retur SP2D pada satuan kerja lingkup KPPN Sintang. Stasiun Meteorologi Tebelian Sintang diwakili oleh Cahya Putra Nugraha S.Tr selaku staf.



Gambar 34 Kegiatan Monev Pelaksanaan Anggaran Triwulan IV TA 2023, Sosialisasi Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan TA 2024, dan Gerakan Zero Retur SP2D



LENSA METEOROLOGI

Land Breeze dan Sea Breeze

Kita sering mendengar istilah angin darat dan angin laut, namun apakah kalian tahu angin apakah itu? mari kita simak pada pembahasan kali ini.

Sebelum membahas angin darat dan angin laut, kita harus mengetahui dulu apa itu angin.

Angin adalah udara yang bergerak yang diakibatkan oleh pergerakan atau rotasi bumi dan juga karena adanya perbedaan tekanan udara di lingkungan sekitar. Angin bertiup dari daerah yang memiliki tekanan udara tinggi ke tempat yang memiliki tekanan udara rendah.

Faktor yang memengaruhi kecepatan angin yaitu;

➤ **Lokasi**

Lokasi mempengaruhi kecepatan angin, didekat khatulistiwa angin akan lebih cepat dari pada angin yang jauh dari garis khatulistiwa.

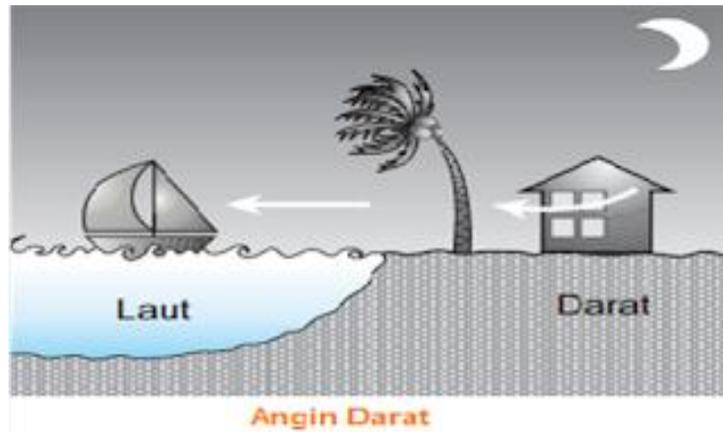
➤ **Tinggi Lokasi**

Jika lokasi angin semakin tinggi maka semakin kencang pula angin yang bertiup. Hal ini dikarenakan oleh pengaruh gaya gesekan yang menghambat laju udara. Di permukaan bumi, gunung, pohon serta topografi yang tidak rata lainnya akan memberikan gaya gesekan yang besar. Semakin tinggi suatu tempat maka gaya gesekan ini semakin kecil.

➤ **Waktu**

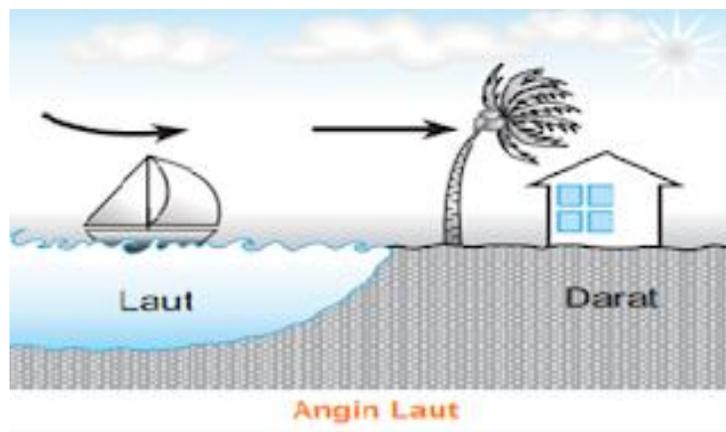
Angin akan bergerak lebih cepat pada siang hari, sebaliknya terjadi pada malam hari. Nah, setelah mengetahui angin secara umum, mari kita bahas mengenai angin darat dan angin laut.

1. Angin Darat



Angin darat atau yang juga dikenal dengan istilah *land breeze* adalah angin yang berembus dari daerah darat ke laut. Ada juga yang menamainya sekaligus mencirikannya dengan angin kering karena ia merupakan jenis angin yang kering karena berasal dari wilayah daratan yang kering. Ia terjadi pada malam hari sebagai akibat dari suhu di daerah daratan yang lebih cepat turun dibanding suhu di daerah laut yang masih panas.

2. Angin Laut



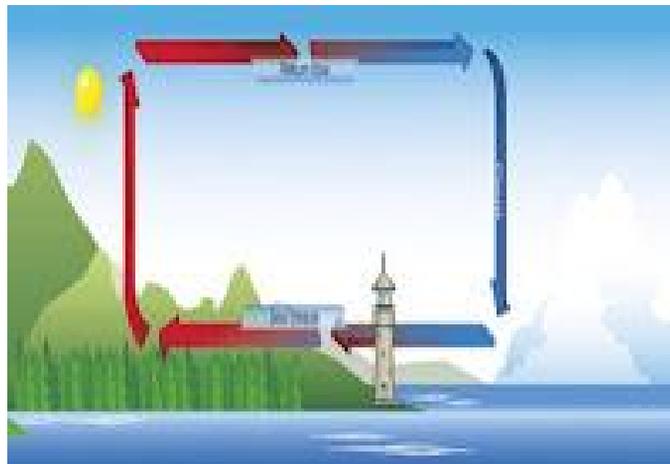
Angin laut atau *sea breeze* adalah angin yang berembus dari arah lautan ke daratan dan terjadi pada siang hari. Pada siang hari, suhu di daratan lebih panas dibanding di lautan karena daratan memang lebih cepat menerima panas, seperti halnya ia juga cepat menerima dingin.

◆ **Proses terjadinya Angin Darat**



Angin darat terjadi ketika pada malam hari energi panas yang diserap permukaan bumi sepanjang hari akan dilepaskan lebih cepat oleh daratan (udara dingin). Sementara itu di lautan energi panas sedang dalam proses dilepaskan ke udara. Gerakan tersebut menyebabkan udara dingin dari daratan bergerak menggantikan udara yang naik di lautan sehingga terjadi aliran udara dari darat ke laut.

◆ **Proses terjadinya Angin Laut**



Angin laut terjadi ketika pada pagi hingga menjelang sore hari, daratan menyerap energi panas lebih cepat dari lautan sehingga suhu udara di darat lebih panas daripada di laut. Akibatnya udara panas didaratan akan naik dan digantikan udara dingin dari lautan. Maka terjadilah aliran udara dari laut ke darat.

✧ **Manfaat Angin dalam Kehidupan**

- 1) Angin darat digunakan oleh para nelayan untuk berangkat mencari ikan ke laut di malam hari.
- 2) Angin laut sering digunakan oleh para nelayan untuk pulang dari laut di siang hari.
- 3) Mendukung kegiatan olahraga dan hiburan, beberapa jenis olahraga seperti selancar, paralayang, dan ski air.
- 4) Membangun pergerakan awan sehingga mempercepat proses terjadinya hujan.
- 5) Bisa digunakan sebagai pembangkit listrik tenaga angin, yang menjadi salah satu alternatif sumber listrik.

✧ **Bahaya yang Ditimbulkan oleh Angin**

- 1) Angin yang bertiup kencang bisa menjadi sangat berbahaya jika bersamaan dengan ombak yang juga besar
- 2) Angin yang disertai dengan badai dapat menyapu perumahan dan merobohkan pohon